



**PERSEPSI GURU PAMONG TERHADAP MAHASISWA PENGALAMAN PRAKTEK LAPANGAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS ISLAM RIAU (UIR) DALAM PELAKSANAAN PENGAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH SELINGKUNGAN YLPI RIAU TAHUN AJARAN 2019/ 2020**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

**OLEH  
SEPTRIAN PERNANDO  
NPM 166210909**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU  
2020**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

PERSEPSI GURU PAMONG TERHADAP MAHASISWA PENGALAMAN  
PRAKTIK LAPANGAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU (UIR) DALAM PELAKSANAAN  
PENGAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH SELINGKUNGAN  
YLPI TAHUN AJARAN 2019/2020

Dipersiapkan Oleh

Nama : Septrian Fernando  
N P M : 166210909  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Pembimbing



Muhammad Mukhlis, S.Pd.,M.Pd.  
NIDN 1018088901

Mengetahui  
Ketua Program Studi



Desi Sukenti, S.Pd.,M.Ed  
NIDN 1019078001

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Islam Riau

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dra. Hj. Tity Hastuti, M.Pd  
NIDN 0011095901

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Septrian Pernando

NPM : 166210909

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali ringkasan dan kutipan yang saya kutip dari berbagai sumber dan disebutkan sumbernya. Secara ilmiah saya yang bertanggungjawab atas ini serta kebenaran data dan fakta skripsi atau karya ilmiah ini.

Pekanbaru, 11 Mei 2020

Saya menyatakan,



Septrian Pernando



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah Swt., yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan judul ” Persepsi Gurupamong Terhadap Mahasiswa PPL Uir Dalam Pelaksanaan Pengajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Selingkungan YLPI Riau” bertujuan untuk melengkapi syarat guna mendapatkan gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Selawat dan salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad Saw., yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan, menuju alam yang berilmu pengetahuan seperti yang umatnya rasakan pada saat ini. Penulis menyadari bahwa penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik berkat bimbingan, pengarahan, dorongan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr.Sri Amnah, M.Si selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat menuntut ilmu dan memberikan fasilitas yang memadai untuk melakukan kegiatan belajar;
2. Muhammad Mukhlis, S,Pd.,M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian ini; dan

3. Muhamad Mukhlis,S.Pd.,M.Pd. selaku pembimbing yang, telah memberikan arahan, nasihat serta meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;
4. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Islam Riau (UIR) yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama perkuliahan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau;
5. Kedua orang tua, ayah Dedi Putra dan ibu Syafrina yang selalu mengiringi langkah penulis yang tak pernah lelah memberikan doa dan motivasi berupa moril maupun materil serta saudara-saudara penulis yang selalu memberikan semangat, doa dan motivasi;
6. Teman-teman kelas E dan C angkatan 2016 yang selalu ada dan memberikan semangat dalam susah maupun senang.

Semoga penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan dan dapat membantu penelitian berikutnya dan segala kebaikan serta arahan yang diberikan kepada penulis mendapat karunia yang berlipat ganda dari Allah Swt.

Pekanbaru, Mei, 2020

Penulis

**DAFTAR ISI**

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>i</b>
<i>1.1 Latar Belakang dan Masalah .....</i>	<i>1</i>
1.1.1 Latar Belakang .....	1
1.1.2 Rumusan Masalah .....	11
1.2. Tujuan Penelitian .....	13
1.3. Ruang Lingkup penelitian .....	14
1.3.1 Pembatasan Masalah .....	15
1.3.2 Penjelasan Istilah.....	15
<i>1.4. Anggapan Dasar, dan Teori.....</i>	<i>17</i>
1.4.1 Anggapan Dasar .....	17
1.4.2 Teori .....	17
1.4.2.1 Pengertian Persepsi .....	17

1.4.2.2 pengertian Mengajar.....	18
1.4.2.3 Keterampilan mengajar .....	19
1.5. <i>Penentuan Sumber Data</i> .....	27
1.5.1 Populasi Penelitian .....	27
1.5.2 Sampel Penelitian.....	27
1.6. <i>Metodologi Penelitian</i> .....	28
1.6.1. Metode Penelitian.....	28
1.6.2 Jenis Penelitian.....	28
1.6.3 Pendekatan Penelitian .....	29
1.6.4 Instrumen dan uji coba instrument.....	29
1.6.4.1 instrumen penelitian .....	29
1.6.4.2 Uji coba instrument.....	30
1.6.4.3 Uji validitas instrument.....	30
1.6.4.4 Uji reabilitas instrumen .....	32
1.7. <i>Teknik Pengumpulan Data</i> .....	34
1.7.1 Teknik Observasi .....	34
1.7.2. Teknik Angket.....	35

1.8. Teknik Analisis Data.....	35
<b>BAB II PENGOLAHAN DATA .....</b>	<b>38</b>
2.1 Deskripsi data.....	38
2.2 Analisis data.....	61
2.3 interpretasi data.....	114
<b>BAB III KESIMPULAN.....</b>	<b>119</b>
<b>BAB IV HAMBATAN DAN SARAN.....</b>	<b>120</b>
4.1 Hambatan.....	120
4.1 Saran.....	120
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>122</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>124</b>



## DAFTAR TABEL

	HALAMAN
Tabel 1 Hasil Uji Validitas Instrumen .....	32
Tabel 2 Tingkat Reabilitas .....	34
Tabel 3 Kriteria Penilaian .....	40
Tabel 4 Persepsi Guru Pamong Terhadap Mahasiswa PPL Dalam Kemampuan Bertanya .....	39
Tabel 5 Persepsi Guru Pamong Terhadap Mahasiswa PPL Dalam Kemampuan memberi penguatan .....	41
Tabel 6 Persepsi Guru Pamong Terhadap Mahasiswa PPL Dalam Mengadakan variasi .....	44
Tabel 7 Persepsi Guru Pamong Terhadap Mahasiswa PPL Dalam Kemampuan menjelaskan .....	47
Tabel 8 Persepsi Guru Pamong Terhadap Mahasiswa PPL Dalam Membuka dan menutup pelajaran .....	50
Tabel 9 Persepsi Guru Pamong Terhadap Mahasiswa PPL Dalam Membimbing diskusi kelompok kecil .....	54
Tabel 10 Persepsi Guru Pamong Terhadap Mahasiswa PPL Dalam	

Mengelolah kelas ..... 57

Tabel 11 Persepsi Guru Pamong Terhadap Mahasiswa PPL Dalam

Membimbing kelompok kecil dan perorangan ..... 59

Tabel 12 Analisi Persepsi Guru Pamong Terhadap Mahasiswa PPL Dalam

Aspek bertanya ..... 65

Tabel 13 Analisi Persepsi Guru Pamong Terhadap Mahasiswa PPL Dalam

Memberi penguatan ..... 70

Tabel 14 Analisi Persepsi Guru Pamong Terhadap Mahasiswa PPL Dalam

Aspek mengadakan variasi ..... 76

Tabel 15 Analisi Persepsi Guru Pamong Terhadap Mahasiswa PPL Dalam

Keterampilan menjelaskan ..... 83

Tabel 16 Analisi Persepsi Guru Pamong Terhadap Mahasiswa PPL Dalam

Membuka dan menutup pelajaran ..... 91

Tabel 17 Analisi Persepsi Guru Pamong Terhadap Mahasiswa PPL Dalam

Membimbing diskusi kelompok kecil ..... 99

Tabel 18 Analisi Persepsi Guru Pamong Terhadap Mahasiswa PPL Dalam

Aspek mengelolah kelas ..... 105

Tabel 19 Analisi Persepsi Guru Pamong Terhadap Mahasiswa PPL Dalam



Dokumen ini adalah Arsip Milik :  
**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

## ABSTRAK

Septrian Pernando,.” Persepsi Guru Pamong Terhadap Mahasiswa Pengalaman Praktek Lapangan Universitas Islam Riau (UIR) Dalam Pelaksanaan Pengajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Selingkungan Ylpi Riau Tahun Ajaran 2019/ 2020”. Skripsi

Mengajar adalah menanamkan pengetahuan pada seseorang dengan cara paling singkat dan tepat. Dalam hal ini pengertian waktu yang sangat singkat sangat penting. Guru kurang memperhatikan bahwa diantara siswa ada perbedaan individual, sehingga memerlukan pelayanan yang berbeda- beda. Bila semua siswa dianggap sama kemampuan dan kemajuannya maka bahan pelajaran yang akan diberikan pun akan sama pula, hal ini bertentangan dengan kenyataan. Masalah yang diteliti pada penelitian ini adalah bagaimana persepsi Guru Pamong Terhadap Mahasiswa Pengalaman Praktek Lapangan Universitas Islam Riau (UIR) Dalam Pelaksanaan Pengajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Selingkungan Ylpi Riau Tahun Ajaran 2019- 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Persepsi Guru Pamong Terhadap Mahasiswa Pengalaman Praktek Lapangan Universitas Islam Riau (UIR) Dalam Pelaksanaan Pengajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Selingkungan Ylpi Riau Tahun Ajaran 2019- 2020. Populasi penelitian ini adalah seluruh guru pamong yang ada di sekolah selingkungan YLPI yang berjumlah 3 orang yaitu satu orang guru bahasa indonesia di SMA YLPI, satu orang guru bahasa indonesia di SMA serirama dan satu orang guru bahasa indonesia di SMP YLPI. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif dan teori yang penulis gunakan pada penelitian ini Arikunto, Padmadewi Usman, Asril, metode yang digunakan adalah teknik observasi angket dan dokumentasi, kesimpulan dari penelitian ini adalah Persepsi Guru Pamong Terhadap Mahasiswa Pengalaman Praktek Lapangan Universitas Islam Riau (UIR) Dalam Pelaksanaan Pengajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Selingkungan Ylpi Riau Tahun Ajaran 2019- 2020 dengan persentase 74,5 dengan kriteria cukup baik.

Kata kunci: persepsi pelaksanaan pengajaran



## ABSTRACT

Septrian Pernando, " Teacher's Perceptions of the Students Against Field Experience of the Riau Islamic University (UIR) in the Implementation of Indonesian Language Teaching at the Ylpi Riau School of Environment in 2019/2020 Academic Year ".  
Essay

Teaching is imparting knowledge to someone in the shortest and most appropriate way. In this case the understanding of a very short time is very important. The teacher does not pay attention that between students there are individual differences, so that requires different services. If all students are considered the same ability and progress, the learning material to be given will also be the same, this is contrary to reality. The problem examined in this study is how the perception of Pamong Teachers Against Students in the Field Practice Experience of the Riau Islamic University (UIR) in the Implementation of Indonesian Language Teaching in the Ylpi Riau School of Environment in 2019-2020 Academic Year. The Field of the Riau Islamic University (UIR) in the Implementation of Indonesian Language Teaching in the Ylpi Riau Enviroment School in 2019-2020 Academic Year. The population of this study was all of the tutor teachers in the YLPI environment school, amounting to 3 people, namely one Indonesian language teacher at YLPI High School, one Indonesian teacher at Serirama High School and one Indonesian teacher at YLPI Middle School. The method used in this research is descriptive and the theory used by the author in this study Arikunto, Padmadewi Usman, Asril, the method used is a questionnaire observation and documentation technique, the conclusion of this study is the Teacher's Perceptions of Students Against Field Practice Experiences in the Riau Islamic University (UIR) In the Implementation of Indonesian Language Teaching in the Ylpi Riau Environmental School in 2019-2020 Academic Year with a percentage of 74.5 with quite good criteria.

Keywords: perception of the implementation of teaching

## Bab 1 Pendahuluan

### 1.1 Latar Belakang Dan Masalah

#### 1.1.1 Latar Belakang

Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain, belajar merupakan menunjuk pada apa yang harus dilakukan seseorang sebagai subjek yang menerima pelajaran, sedangkan mengajar merupakan menunjuk pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pengajar (Sudjana, 2014: 28) Kegiatan belajar mengajar adalah suatu kondisi yang dengan sengaja diciptakan. gurulah yang menciptakannya guna membelajarkan anak didik. Guru yang mengajar dan anak didik yang belajar. Perpaduan antara kedua unsur manusiawi ini lahirlah interaksi edukatif dengan memanfaatkan bahan sebagai mediumnya. Di sana semua komponen pengajaran diperankan secara optimal guna mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan sebelum pengajaran dilaksanakan. (Djamarah & Zain, 2010: 37 )

Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuannya, pemahamannya, sikap dan tingkah lakunya, keterampilannya, kecakapan dan kemampuannya, daya reaksinya, daya penerimaannya, dan lain lain aspek yang ada pada individu. (Sudjana, 2014: 28) Mengajar adalah menanamkan pengetahuan pada seseorang dengan cara paling singkat dan tepat. Dalam hal ini pengertian waktu yang sangat singkat sangat

penting. Guru kurang memperhatikan bahwa di antara siswa ada perbedaan individual, sehingga memerlukan pelayanan yang berbeda- beda. Bila semua siswa dianggap sama kemampuan dan kemajuannya maka bahan pelajaran yang akan diberikan pun akan sama pula, hal ini bertentangan dengan kenyataan

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan , pengajaran, dan/atau latihan, yang berlangsung di sekolah dan luar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat pada masa yang akan datang. (Mudyahardjo, 2014:11) Pendidikan keguruan merupakan salah satu sarana menyiapkan seorang guru yang professional, semua fakultas keguruan dan ilmu pendidikan memberikan mata kuliah ppl (program pengalaman lapangan) yaitu para calon guru langsung terjun kesekolah sekolah untuk praktek langsung menjadi seorang guru yang dibimbing oleh guru pamong, disini mahasiswa fakultas keguruan dan ilmu pendidikan mengalami banyak hambatan serta pengalaman yang didapat oleh para calon guru, disinilah pelajaran yang sesungguhnya yang didapat oleh para calon guru yaitu dengan praktek langsung mengajar di kelas layaknya seorang guru professional, semua ini dilakukan agar lahirnya guru- guru yang berkompeten di bidangnya masing masing dan mampu menjadi guru yang tidak hanya mengajar, saja juga menjadi seorang guru yang patut di guguh dan ditiru. Meskipun di dalam menjalankan ppl masih banyak mengalami kesalahan. Namun disitulah para calon guru ini belajar dan menjadikan ppl ini sebagai pembelajaran agar lebih baik lagi.

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL mahasiswa fakultas keguruan dan ilmu pendidikan sudah diberi bekal sebagai seorang pendidik yaitu melalui mata kuliah micro teaching, mahasiswa fakultas keguruan dan ilmu pendidikan wajib mengambil mata kuliah micro teaching sebelum melaksanakan PPL, agar mahasiswa siap untuk menjalankan tugasnya sebagai seorang tenaga pendidik dalam praktik mengajar dan menjadi tenaga pendidik yang professional dan kompeten. Micro teaching adalah suatu usaha yang ditempuh dalam rangka meningkatkan kemampuan seorang guru dalam mengembangkan profesi keguruannya. Usaha- usaha meningkatkan keguruan tenaga profesinya dibidang keguruan ini sebenarnya sudah ada sejak lama dan berbagai lembaga pendidikan guru, termasuk FKIP di lingkungan universitas. (Am, 2014:182)

(Murni,dkk 2012:39) Pengajaran micro teacing adalah satu model pelatihan praktik mengajar dalam lingkup terbatas( *micro*) untuk mengembangkan keterampilan dasar mengajar. Menurut Hamalik di dalam jurnal (FANANI, 2016 VOL.14 NO. 2 JULI 2016) PPL adalah serangkaian kegiatan yang di programkan bagi sisiwa atau mahasiswa calon guru, yang meliputi baik latihan mengajar maupun latihan diluar mengajar. Kegiatan program pengalaman lapangan (PPL) dilaksanakan selama dua bulan, terhitung sejak mahasiswa diantar kesekolah tempat PPL oleh dosen pembimbing dari FKIP Universitas Islam Riau (UIR) . program pengalaman lapangan (PPL) ini diharapkan sebagai wadah bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan seluruh ilmu dan keterampilan yang didapatkan selama perkuliahan agar terciptanya pembelajaran yang berkualitas. Berdasarkan hasil wawancara dengan lima orang mahasiswa yang mengikuti PPL



selama dua bulan, mahasiswa PPL lulus dengan nilai A, ini disebabkan oleh kebanyakan guru pamong memberikan nilai A karna sudah banyak membantu pekerjaannya selama 2 bulan selama menjalankan PPL, dan apabila dinilai memang benar-benar sesuai kemampuan mahasiswa PPL maka akan sulit untuk mendapatkan nilai A, karna juga mengingat PPL adalah mata kuliah berbobot empat sks, dan apabila nilainya rendah akan sangat berpengaruh terhadap mahasiswa tersebut. Guru pamong sangat menimbang untuk memberikan nilai terhadap mahasiswa PPL.

Berdasarkan wawancara terhadap guru pamong bahasa Indonesia di SMA YLPI Riau, SMA Seri Rama, dan SMP YLPI Riau pada tanggal 13- 14 November 2019 bahwa masih banyak kekurangan dalam pelaksanaan praktik lapangan (PPL). Pada observasi awal yang peneliti lakukan terhadap tiga orang guru bahasa Indonesia sekaligus sebagai guru pamong di sekolah masing-masing tahun 2019-2020. Mahasiswa PPL dalam proses pelaksanaan pengajaran masih kurang efektif. Persepsi guru pamong terhadap mahasiswa PPL UIR pada keterampilan bertanya masih banyak kekurangan, dalam menyusun kalimat sehingga peserta didik kurang paham terhadap apa yang dimaksud oleh gurunya. Namun persepsi guru pamong dalam memberikan penguatan terhadap mahasiswa PPL Bahasa Indonesia didalam pelaksanaan pengajaran cukup baik karena mahasiswa PPL sudah ada yang memberikan penguatan terhadap peserta didik saat belajar dan semakin membaik selama proses pelaksanaan PPL.

Persepsi guru pamong terhadap mahasiswa PPL dalam mengadakan variasi dalam pelaksanaan pengajaran masih banyak memiliki kekurangan, sehingga pelajaran berlangsung agak lebih monoton, akibatnya peserta didik lebih cepat bosan dalam belajar. namun itu semakin membaik setelah melalui proses dari waktu ke waktu, dan mahasiswa pun semakin hari semakin baik dalam mengadakan variasi. misalnya dari media pembelajaran, cara belajar yang selalu berganti dan sesekali memberikan games untuk memecahkan suasana ketika pembelajaran mulai membosankan. selanjutnya Persepsi guru pamong dalam keterampilan menjelaskan kurang baik, karena mahasiswa kebanyakan kurang menguasai dan mengembangkan materi sehingga lebih terpaku terhadap buku. dan pada saat menjelaskan mahasiswa ppl terlalu banyak berbicara sehingga peserta didik seperti mencawan dan kurang tepat dengan kurikulum k13 yang lebih memfokuskan pembelajaran pada peserta didik.

Persepsi guru pamong terhadap mahasiswa PPL dalam keterampilan membuka dan menutup pelajaran, dalam hal membuka pelajaran sudah baik, namun didalam menutup pelajaran masih banyak kekurangan karna masih kerap terjadi kekurangan waktu sehinga saat jam pelajaran sudah habis siswa langsung di persilahkan untuk keluar dan kurang telaksana menutup pelajaran yang baik. Dan Persepsi guru pamong dalam keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil masih terdapat bebrapa yang belum baik, mengondisikan kelas misalnya, sehingga kelas menjadi kurang kondusif dan kurang tegas terhadap peserta didik sehingga dalam memimpin diskusi kelompok kecil masih dikategorikan kurang. begitu juga dengan persepsi guru pamong dalam keterampilan mengolah kelas

sudah berkategori baik karena selalu membaik. Selama proses pelaksanaan PPL namun masih ada sedikit kekurangan yaitu interaksi dengan peserta didik masih kurang. Dan Persepsi guru pamong dalam keterampilan memimpin diskusi perorangan dikategorikan cukup baik karena mahasiswa PPL mampu merespon secara positif pendapat peserta didik.

Berdasarkan fenomena di atas yang penulis sampaikan, penulis tertarik meneliti “Persepsi Guru pamong Terhadap Mahasiswa PPL-UIR Dalam Pelaksanaan Pengajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Selingkungan Ylpi Riau Tahun Ajaran 2019/2020”. Alasan penulis meneliti persepsi guru pamong terhadap mahasiswa PPL UIR dalam pelaksanaan pengajaran bahasa Indonesia di sekolah selingkungan YLPI Riau antara lain sebagai berikut :

1. Penulis ingin mengetahui lebih lanjut tentang persepsi sebenarnya guru pamong tentang pelaksanaan pengajaran terhadap mahasiswa PPL UIR jurusan bahasa dan sastra Indonesia. Karena berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru pamong di sekolah selingkungan YLPI masih banyak mahasiswa yang belum bias mengajar dengan baik, namun dilihat dari nilainya rata-rata mahasiswa PPL memperoleh nilai A dan A-
2. Penulis memiliki keinginan agar pembaca dapat mengoreksi diri sendiri tentang kemampuan pelaksanaan pengajaran yang dimiliki oleh calon pendidik khususnya mahasiswa PPL FKIP UIR agar hasil kemampuan mengajarnya lebih baik lagi.

Penelitian ini memiliki relevansi dengan penelitian sebelumnya. Adapun penelitian relevan dalam penelitian ini sebagai berikut: pertama, penelitian yang dilakukan oleh Rika Purwati tahun 2012/2013 dengan judul “persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL UIR di SMAN Pekanbaru. Masalah yang diangkat pada penelitian relevan ini adalah bagaimana persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL dalam menguasai bahan, mengelolah program belajar mengajar, mengelola kelas, penggunaan media/ sumber, menilai prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran.

Penelitian relevan yang pertama ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL UIR. Data tersebut kemudian di deskripsikan, dianalisis, diinterpretasikan, sehingga diperoleh kesimpulan tentang persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL UIR. penelitian relevan ini termasuk pada ruang lingkup pengajaran, khususnya keterampilan mengajar. Teori yang digunakan pada penelitian relevan ini adalah Kunandar, Majid, Djamarah dan Darmadi. Populasi pada penelitian relevan ini adalah guru bahasa Indonesia di SMAN 2 Pekanbaru , SMAN 3 Pekanbaru, SMAN 5 Pekanbaru, SMAN 6 Pekanbaru, SMAN 7 Pekanbaru, SMAN 9 Pekanbaru, SMAN 10 Pekanbaru, SMAN 11 Pekanbaru.

Metode yang digunakan pada penelitian relevan ini adalah deskriptif. yang mengkaji berdasarkan fakta dan data yang ada di lapangan, jenis penelitian yang digunakan adalah observasi dan penyebaran angket (kuisisioner). Hasil penelitian



ini menyimpulkan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa Bahasa Indonesia FKIP UIR yang PPL di SMAN Pekanbaru tahun ajaran 2012/2013. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang penulis lakukan adalah sama sama meneliti tentang persepsi guru pamong dan perbedaannya adalah objek dari penelitiannya, penelitian relevan ini objeknya SMAN se Pekanbaru sedangkan penelitian yang sedang penulis lakukan objeknya adalah sekolah selingkungan YLPI Riau yaitu di SMA YLPI Riau, SMA Serirama Pekanbaru, dan SMP YLPI Riau.

Penelitian relevan yang kedua dilakukan oleh silvia Yolanda Yolanda yang berjudul “persepsi guru pamong terhadap kemampuan mahasiswa praktik pengalaman lapangan PPL program studi pendidikan bahasa dan sastra indonesia fkip uir di SMPN se Kecamatan Marpoyan Damai tahun ajaran 2018/2019”. Adapun masalah yang diangkat pada penelitian ini adalah bagaimana persepsi guru pamong terhadap mahasiswa ppl bahasa indonesia di smp se kecamatan marpoyan damai. Adapun masalah yang diangkat pada penelitian sebelumnya ini tentang bagaimana persepsi guru pamong tentang kemampuan mahasiswa PPL dalam menguasai kompetensi pedagogic, kepribadian, professional, dan sosial. Penelitian ini bertujuan mengumpulkan informasi tentang persepsi guru pamong terhadap kemampuan mahasiswa PPL dalam kompetensi.

Data tersebut kemudian di deskripsikan, dianalisis, diinterpretasikan, sehingga di peroleh kesimpulan tentang persepsi guru pamong terhadap kemampuan mahasiswa praktik pengalaman lapangan(PPL) Program studi

pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP (UIR) di SMP se- Kecamatan Marpoyan Damai. Teori yang digunakan pada penelitian sebelumnya ini adalah Sagala, populasi penelitian ini adalah SMP N 8 Pekanbaru, SMP N 21 Pekanbaru, SMP N 25 Pekanbaru, SMP N 34 Pekanbaru, SMP N 37 Pekanbaru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, dengan cara menggambarkan objek penelitian pada saat keadaan sekarang berdasarkan fakta-fakta kemudian dianalisis, diinterpretasikan berupa survey dan studi perkembangan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini tentang kemampuan profesional guru dalam mengajar menurut Sagala (2008) Dan hasil dari penelitian yang berjudul persepsi guru pamong terhadap kemampuan mahasiswa praktik pengalaman lapangan(PPL) Program studi pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Islam Riau (UIR) di SMP se- Kecamatan Marpoyan Damai berkategori cukup (61,48), persepsi guru pamong tentang kemampuan mahasiswa PPL dalam menguasai kemampuankepribadian berkategori cukup (65,68), persepsi guru pamong tentang kemampuan mahasiswa PPL dalam menguasai kemampuan sosial berkategori baik (70,90). Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang penulis lakukan adalah sama sama meneliti tentang persepsi guru pamong dan perbedaannya adalah objek dari penelitiannya, penelitian relevan ini objeknya SMP Negeri se Kecamatan Marpoyan Damai, sedangkan penelitian yang sedang penulis lakukan objeknya adalah sekolah selingkungan YLPI Riau yaitu di SMA YLPI Riau, SMA Serirama Pekanbaru, dan SMP YLPI Riau.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Desni Indra Yanti dari FKIP program studi pendidikan bahasa dan sastra indonesia yang berjudul “ persepsi siswa kelas X terhadap guru bahasa indonesia dalam proses belajar mengajar di Pondok Pesantren Madrasah Aliyah AL-Munawwarah kec. Tenayan Raya Pekanbaru tahun ajaran 2012/2013”. Masalah dalam penelitian ini bagaimanakan persepsi siswa kelas X Pondok Pesantren Madrasah Aliyah AL- Munawwarah terhadap pembelajaran guru Bahasa Indonesia dalam proses belajar mengajar. Teori yang digunakan adalah tentang persepsi yang dilakukan oleh Walgito (2004), Rakhmat (2007) dan teori tentang kemampuan dasar mengajar yang dikemukakan oleh Darmadi (2009). Menggunakan metode deskriptif, hasil dari penelitian ini berkategori baik(61-80%). Perbedaan penelitian relevan ini dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu pada penelitian relevan ini meneliti tentang persepsi siswa sedangkan penelitian yang sedang penulis lakukan persepsi dari guru pamong namun memiliki peramaan yaitu sama- sama tentang persepsi.

Keempat, penelitian relevan yang keempat yang dilakukan oleh Khusnul Khotimah dari FKIP Progran Studi Bahasa Dan Sabtra Indonesia pada tahun 2016 dengan judul ”persepsi siswa kelas VIII SMP negeri 02 Renteh Kabupaten Indragiri Hilir dalam pelaksanaan pengajaran guru bahasa indonesia. Adapun masalah yang diangkat pada penelitian ini adalah bagaimana persepsi siswa kelas VIII SMP Negeri 02 Renteh Kabupaten Indragiri Hilir dalam pelaksanaan pembelajaran guru Bahasa Indonesia. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adaalah persepsi yang dikemukakan oleh Walgito (2010), Slameto (2010), teori menjadi guru professional yang digunakan oleh Moh, Uzer Usman (2010

), perencanaan pengajaran oleh Ibrahim dan Nana Syaodih (2010), teori strategi belajar mengajar oleh Syaiful Bahri Djamarah, dan Azwan Zain(2006) dan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Hasil dari penelitian ini adalah dalam kegiatan pendahuluan berjategor (45,6%), dalam pelaksanaan pembelajaran kegiatan inti bahasa indonesia berkategori (50,5 %). Dalam kegiatan penutupan pembelajaran berkategori (52,6%). Perbedaan penelitian relevan ini dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu pada penelitian relevan ini meneliti tentang persepsi siswa sedangkan penelitian yang sedang penulis lakukan persepsi dari guru pamong namun memiliki peramaan yaitu sama- sama tentang persepsi.

#### 1.1.2 Masalah

Berdasarkan uraian yang telah penulis paparkan dalam latar belakang, maka dapat ditentukan hal yang menjadi pijakan penulis untuk memberi fokus dan arah yang jelas pada penelitian ini sehingga penulis perlu kemukakan masalah yang akan diteliti, yaitu:

1.1.2.1 Bagaimanakah persepsi sebenarnya guru pamong mata pelajaran bahasa Indonesia yang ada di sekolah lingkungan YLPI Riau terhadap mahasiswa PPL Universitas Islam Riau (UIR) tahun ajaran 2019/ 2020 dalam keterampilan bertanya ?

1.1.2.2 Bagaimanakah persepsi sebenarnya guru pamong mata pelajaran bahasa Indonesia yang ada di sekolah lingkungan YLPI Riau terhadap mahasiswa ppl Universitas Islam Riau (UIR) tahun ajaran 2019/ 2020 dalam memberi penguatan ?



1.1.2.3 Bagaimanakah persepsi sebenarnya guru pamong mata pelajaran bahasa Indonesia yang ada di sekolah lingkungan YLPI Riau terhadap mahasiswa ppl Universitas Islam Riau (UIR) tahun ajaran 2019/ 2020 dalam keterampilan mengadakan variasi ?

1.1.2.4 Bagaimanakah persepsi sebenarnya guru pamong mata pelajaran bahasa Indonesia yang ada di sekolah lingkungan YLPI Riau terhadap mahasiswa ppl Universitas Islam Riau (UIR) tahun ajaran 2019/ 2020 dalam keterampilan menjelaskan ?

1.1.2.5 Bagaimanakah persepsi sebenarnya guru pamong mata pelajaran bahasa Indonesia yang ada di sekolah lingkungan YLPI Riau terhadap mahasiswa ppl Universitas Islam Riau (UIR) tahun ajaran 2019/ 2020 dalam keterampilan menutup pelajaran ?

1.1.2.6 Bagaimanakah persepsi sebenarnya guru pamong mata pelajaran bahasa Indonesia yang ada di sekolah lingkungan YLPI Riau terhadap mahasiswa ppl Universitas Islam Riau (UIR) tahun ajaran 2019/ 2020 dalam keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil ?

1.1.2.7 Bagaimanakah persepsi sebenarnya guru pamong mata pelajaran bahasa Indonesia yang ada di sekolah lingkungan YLPI Riau terhadap mahasiswa ppl Universitas Islam Riau (UIR) tahun ajaran 2019/ 2020 dalam keterampilan mengolah kelas ?

1.1.2.8 Bagaimanakah persepsi sebenarnya guru pamong mata pelajaran bahasa Indonesia yang ada di sekolah lingkungan YLPI Riau terhadap mahasiswa ppl Universitas Islam Riau (UIR) tahun ajaran 2019/ 2020 dalam keterampilan memimpin diskusi perorangan ?

## 1.2. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1.2.1 mengumpulkan, menganalisis, menginterpretasikan, mendeskripsikan, data informasi tentang persepsi guru pamong terhadap pelaksanaan pengajaran mahasiswa bahasa indonesia FKIP UIR yang PPL di sekolah selingkungan YLPI Riau dalam keterampilan bertanya

1.2.2 mengumpulkan, menganalisis, menginterpretasikan, mendeskripsikan, data informasi tentang persepsi guru pamong terhadap pelaksanaan pengajaran mahasiswa bahasa indonesia FKIP UIR yang PPL di sekolah selingkungan YLPI Riau dalam keterampilan memberikan penguatan

1.2.3 mengumpulkan, menganalisis, menginterpretasikan, mendeskripsikan, data informasi tentang persepsi guru pamong terhadap pelaksanaan pengajaran mahasiswa bahasa indonesia FKIP UIR yang PPL di sekolah selingkungan YLPI Riau dalam keterampilan mengadakan variasi

1.2.4 mengumpulkan, menganalisis, menginterpretasikan, mendeskripsikan, data informasi tentang persepsi guru pamong terhadap pelaksanaan pengajaran

mahasiswa bahasa indonesia FKIP UIR yang PPL di sekolah selingkungan YLPI Riau dalam keterampilan menjelaskan

1.2.5 mengumpulkan, menganalisis, menginterpretasikan, mendeskripsikan, data informasi tentang persespi guru pamong terhadap pelaksanaan pengajaran mahasiswa bahasa indonesia FKIP UIR yang PPL di sekolah selingkungan YLPI Riau dalam keterampilan membuka dan menutup pelajaran

1.2.6 mengumpulkan, menganalisis, menginterpretasikan, mendeskripsikan, data informasi tentang persespi guru pamong terhadap pelaksanaan pengajaran mahasiswa bahasa indonesia FKIP UIR yang PPL di sekolah selingkungan YLPI Riau dalam keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil

1.2.7 mengumpulkan, menganalisis, menginterpretasikan, mendeskripsikan, data informasi tentang persespi guru pamong terhadap pelaksanaan pengajaran mahasiswa bahasa indonesia FKIP UIR yang PPL di sekolah selingkungan YLPI Riau dalam keterampilan mengolah kelas

1.2.8 mengumpulkan, menganalisis, menginterpretasikan, mendeskripsikan, data informasi tentang persespi guru pamong terhadap pelaksanaan pengajaran mahasiswa bahasa indonesia FKIP UIR yang PPL di sekolah selingkungan YLPI Riau dalam keterampilan memimpin diskusi perorangan

### *1.3. Ruang Lingkup Penelitian*

Penelitian yang berjudul “persepsi guru pamong terhadap mahasiswa ppl uir dalam pelaksanaan pengajaran bahasa indonesia di sekolah selingkungan ylpi

pekanbaru” termasuk kedalam ruang lingkup aspek pengajaran khususnya kemampuan yang harus di miliki calon guru menurut User Usman (2013:74). keterampilan yang harus dikuasa calon guru yaitu (1) keterampilan bertanya (2) keterampilan memberi penguatan (3) keterampilan mengadakan variasi (4) keterampilan menjelaskan (5) keterampilan membuka dan menutup pelajaran (6) keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil (7) keterampilan mengolah kelas (8) keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil dan perorangan .

### 1.3.1 Pembatasan Masalah

karena begitu luasnya masalah yang dapat dikaji dalam ruang lingkup penelitian maka agar lebih terfokus dalam penelitian ini , penulis membatasi penelitian pada: (1) keterampilan bertanya (2) keterampilan memberikan penguatan (3) keterampilan mengadakan variasi. (4) keterampilan menjelaskan (5) keterampilan membuka dan menutup pelajaran. (6) keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, (7) keterampilan mengelolah kelas . (8) keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil dan perorangan.

### 1.3.2 Penjelasan Istilah

Agar tidak terjadi salah penafsiran tentang istilah yang digunakan. Maka penulis menjelaskannya sebagai berikut:

1.3.2.1 Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia. Menurut jurnal “kemampuan mengajar mahasiswa ppl menurut persepsi guru pamong pada keahlian program keahlian



teknik bangunan SMK di kota Padang tahun ajaran (Fanani, 2016: VOL.5.NO 2)

1.3.2.2. Guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi, peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.kunandar. (Kunandar, 2007: 54)

1.3.2.3. Menurut zainal asril 2016 guru pamong guru yang bertanggung jawab membimbing para calon guru selama pelatihan praktikkeguruan berlangsung dan pada umumnya terdiri dari guru-guru yang berada pada sekolah tempat praktik. (Herawati<sup>1</sup>, Gimin<sup>2</sup>, & Supentri<sup>3</sup>, 2017:4. Vol 5 edisi 2 juli )

1.3.2.4. pendidikan adalah segala daya upaya dan semua usaha untuk membuat masyarakat dapat mengembangkan potensi manusia agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, berkepribadian, memiliki kecerdasan, berakhlak mulia, serta memiliki keterampilan yang diperlukan sebagai anggota masyarakat dan warga Negara.

1.3.2.5. Pelaksanaan Pengalaman lapangan (PPL) adalah muara dan aplikasi dari seluruh materi yang diterima oleh peserta didik selama mengikuti pembelajaran dibangku perkuliahan. Ppl hakikatnya adalah memberikan atau melakukan pelajaran pada seseorang berupa pengetahuan. (Asril, 2016:91)

1.3.2.6. pembelajaran adalah proses yang diselenggarakan oleh guru untuk membelajarkan siswa dalam belajar bagaimana belajar memperoleh dan memroses pengetahuan, keterampilan, dan sikap.(Dimiyati & Mudjiono, 2013:157 )

#### 1.4. *Anggapan Dasar, dan Teori*

##### 1.4.1 Anggapan Dasar

Anggapan dasar yang dapat dikemukakan dalam penelitian persepsi guru pamong terhadap pelaksanaan pengajaran mahasiswa ppl UIR dalam pelajaran bahasa indonesia di sekolah se lingkungan YLPI Riau ini adalah mahasiswa ppl sudah berusaha menerapkan keterampilan belajar mengajar yang baik saat melaksanakan ppl dan guru pamong yang sudah melihat bagaimana mahasiwa itu sendiri dalam melaksanakan pengajaran dan sudah mempuyai persepsi sendiri terhadap mahasiswa ppl.

##### 1.4.2 Teori

###### 1.4.2.1 Pengertian Persepsi

Istilah persepsi sering disebut juga disebut juga dengan pandangan, gambaran, atau anggapan, sebab dalam persepsi terdapat tanggapan seseorang mengenai satu hal atau objek Persepsi merupakan salah satu aspek psikologis yang penting bagi manusia dalam merespon kehadiran berbagai aspek dan gejala di sekitarnya. Persepsi mengandung pengertian yang sangat luas, menyangkut intern dan ekstern. beberapa ahli telah memberikan definisi yang beragam tentang

persepsi, walaupun pada prinsipnya mengandung makna yang sama. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, persepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu. Proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya. Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. (Rakhmat, 2011: 50)

(Slameto, 2015: 102 ) persepsi adalah proses yang menyangkut pesan informasi kedalam otak manusia, melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan dengan indranya, yaitu indera penglihatan, pendengar, peraba, perasa dan pencium . Prinsip- prinsip yang berhubungan dengan persepsi meliputi:

1. Makin baik suatu objek, orang, peristiwa atau hubungan diketahui, makin baik objek ,orang peristiwa atau hubungan tersebut diingat.
2. Dalam pengajaran, menghindari salah pengertian akan merupakan hal yang harus dilakukan oleh seorang guru, sebab salah pengertin akan menjadikan siswa belajar sesuatu yang keliru atau tidak relevan; dan
3. Jika dalam mengajar sesuatu, guru perlu mengganti benda yang sebenarnya dengan gambar atau potret dari benda tersebut maka, guru harus mengetahui bagaimana gambar atau potret tersebut harus dibuat agar tidak terjadi persepsi yang keliru.

#### 1.4.2.2 Pengertian Mengajar

(Am, 2014: 47) Mengatakan bahwa mengajar pada dasarnya merupakan suatu untuk menciptakan kondisi atau sistem lingkungan yang mendukung dan memungkinkan untuk berlangsungnya proses belajar mengajar. Mengajar merupakan proses mentransfer informasi atau pengetahuan dari guru, pengajar, infrastruktur dan dosen kepada siswa. Proses mentransfer atau menyampaikan informasi kepada siswa dapat memperkaya pengalaman belajar peserta didik. Selain sebagai memperkaya pengalaman peserta didik, mengajar dalam konteks sebagai menyampaikan pengetahuan, menanamkan sikap, pengetahuan dan keterampilan, penanaman sikap dan pengetahuan sangat penting dilakukan dalam mengajar agar peserta didik mampu mengembangkan segala potensi diri baik potensi sikap dalam hal karakter dan kebiasaan maupun kompetensi pengetahuan dan kecakapan atau keterampilan secara berkesinambungan. (Padmadewi, 2017: 96)

#### 1.4.2.3 Keterampilan Mengajar

(Padmadewi, 2017:97) Keterampilan dasar mengajar merupakan kemampuan khusus yang harus dimiliki oleh guru, pengajar dan dosen untuk mendukung kegiatan pembelajaran yang mereka laksanakan. Berkaitan dengan kemampuan khusus tersebut, keterampilan dasar mengajar merupakan panduan pembelajaran micro yang harus dilatih oleh mahasiswa dalam mata kuliah micro teaching. keterampilan mengajar merupakan keterampilan yang bersifat khusus yang harus dimiliki oleh seorang calon guru dan guru agar terlaksananya kegiatan mengajar dengan baik secara efisien dan professional. Demi tercapainya



pengajaran secara optimal, maka guru dituntut meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan keterampilan mengajar.

#### A. Keterampilan Bertanya

Pertanyaan yang diajukan dan digunakan dengan baik akan menjadi alat komunikasi yang baik antara guru dan siswa. Oleh karena itu guru, pengajar, dosen harus menguasai setiap teknik membuat pertanyaan. Mereka harus mendengarkan dengan baik apa yang diminta atau ditanya oleh peserta didik. Delain itu, mereka mampu memberikan umpan balik yang positif terhadap peserta didik. Penguasaan keterampilan akan membantu guru, pengajar, dan dosen untuk membuat peserta didik menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran dikelas. (Padmadewi, 2017:102)

Keterampilan bertanya merupakan salah satu cara yang digunakan oleh guru untuk menunjukkan pertanyaan kepada siswa. Dalam pembelajaran, bertanya memainkan peranan penting sebab pertanyaan yang tersusun dengan baik dan teknik pelontaran yang tepat pula akan memberikan dampak positif terhadap siswa, yaitu:

1. Meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar
2. Meningkatkan minat dan rasa ingin tahu siswa terhadap suatu masalah yang sedang dihadapi
3. Mengembangkan pola dan cara belajar aktif siswa
4. Menuntun proses berfikir siswa yang baik
5. Memusatkan perhatian siswa terhadap masalah yang sedang dibahas.

## B. Keterampilan Memberi Penguatan

Memberikan penguatan adalah keterampilan khusus yang dimiliki oleh guru, pengajar, dan dosen. Penguatan adalah respons yang diberikan terhadap suatu perilaku yang dapat meningkatkan kemungkinan mengulang perilaku itu. Tujuannya adalah untuk memotivasi peserta didik agar lebih aktif dalam proses pembelajaran di kelas. (Padmadewi, 2017:104)

Saud (2009:64) dalam program micro teaching (2012:18) mengemukakan beberapa tujuan penguatan yakni:

1. Meningkatkan perhatian peserta didik dalam mengikuti pelajaran
2. Meningkatkan motivasi peserta didik
3. Membuat peserta didik menjadi lebih mudah untuk belajar
4. Menghilangkan perilaku negatif peserta didik
5. Meningkatkan perilaku positif peserta didik

Oleh karena itu, poin utama memberikan penguatan adalah respons terhadap perilaku positif dapat meningkatkan kemungkinan peserta didik mengulang perilaku itu. (Padmadewi, 2017:105)

Ada dua jenis- jenis penguatan antara lain:

1. Penguatan verbal yaitu penguatan yang diutarakan dengan menggunakan kata- kata pujian, penghargaan, persetujuan, dan sebagainya misalnya bagus, bagus sekali, pintar, ya, seratus, buat kamu dan sebagainya.
2. Penguatan non verbal yaitu berupa penggunaan gerak isyarat seperti gelengan kepala, senyuman, kerut kening, acungan jempol, wajah

mendung, wajah cerah, serta sorot mata yang bersahabat. Penguatan non verbal dapat dilakukan berupa penguatan pendekatan misalnya guru dapat mendekati

3. siswa untuk menyatakan perhatian dan kesesngannya terhadap pelajaran, tingkah laku, atau penampilan siswa. (Padmadewi, 2017: 105)

#### C. Keterampilan Mengadakan Variasi

Variasi stimulus adalah suatu kegiatan guru dalam konteks proses interaksi belajar mengajar yang ditujukan untuk mengatasi kebosanan murid sehingga, dalam situasi belajar mengajar, murid senantiasa menunjukkan ketekunan, antusiasme, serta penuh partisipasi (Usman, 2010: 84)

#### D. Keterampilan Menjelaskan

Keterampilan menjelaskan dalam pengajaran ialah penyajian informasi secara lisan yang diorganisasi secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan yang satu dengan yang lainnya, misalnya antara sebab dan akibat, definisi dengan contoh atau dengan sesuatu yang belum diketahui. Penyampaian informasi yang terencana dengan baik dan disajikan dengan urutan yang cocok merupakan ciri utama kegiatan menjelaskan (Usman, 2010:88)

#### E. Keterampilan Membuka Dan Menutup Pelajaran

Membuka pelajaran diartikan dengan perbuatan guru untuk menciptakan suasana siap mental dan menimbulkan perhatian siswa agar terpusatb kepada apa yang akan dipelajari. Menutup pelajaran adalah kegiatan guru untuk mengakhiri

kegiatan inti pelajaran maksudnya adalah memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari siswa, mengetahui tingkat pencapaian siswa, dan tingkat keberhasilan guru dalam proses belajar mengajar. (Hasibuan & Moedjiono, 2010:73)

#### F. Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil

(Asril, 2016:79) Diskusi kelompok berarti suatu proses yang diatur dengan melibatkan kelompok peserta didik dalam interaksi tatap muka kooperatif yang optimal dengan tujuan berbagai informasi atau pengalaman mengambil keputusan. Drs. Muhamad Uzair Usman mengatakan bahwa diskusi kelompok kecil adalah peserta didik berdiskusi kelompok- kelompok kecil dibawah bimbingan guru, atau teman- temannya untuk berbagi informasi, pemecahan masalah atau pengambilan keputusan, dilaksanakan dalam suasana terbuka. Diskusi ini harus ada dalam proses pembelajaran, justru itu perlu dilatih.

(Usman, 2010:94-95 ) menyebutkan bahwa ada beberapa komponen keterampilan membimbing diskusi yaitu:

1. Memusatkan perhatian siswa pada tujuan dan topik diskusi
2. Memerluas masalah dan urusan pendapat
3. Menganalisis pandangan siswa
4. Meningkatkan urusan siswa
5. Menyebarkan kesempatan berpartisipasi
6. Menutup diskusi

#### G. Keterampilan Mengolah Kelas



Melalui keterampilan mengolah kelas, guru, pengajar, dan dosen dapat menciptakan dan menjaga aktifitas belajar mengajar berada dalam kondisi optimal, dan mengembalikan keadaan kelas menjadi baik jika terjadi masalah selama proses pembelajaran berlangsung. Asril (2010: 74) seperti dikutip dalam program micro teaching (2012: 24) mengkategorikan keterampilan mengelola kelas menjadi dua bagian yaitu: 1. Keterampilan yang bertujuan untuk menciptakan dan memelihara kegiatan belajar dan mengajar dalam kondisi optimal. Dan 2. Keterampilan mengolah kelas untuk mempertahankan kondisi optimal pembelajaran. (Padmadewi, 2017:108)

#### H. Keterampilan Membimbing Kelompok Kecil Dan Perorangan

Membimbing kelompok kecil merupakan proses intruksional biasa yang melibatkan kelompok peserta didik, dalam berinteraksi penuh secara kooperatif dengan tujuan untuk berbagi informasi atau pengalamandalam mengambil keputusan. Dalam hal ini, peserta didik melakukan diskusi dalam kelompok kecil yang dipandu oleh guru, pengajar dan dosen atau teman teman mereka. (Padmadewi,dkk 2017:107) Pengajaran kelompok kecil dan perorangan akan lebih memungkinkan bagi guru untuk memberi perhatian terhadap setiap siswa, serta akan terjalinnya hubungan yang lebih akrab antara guru dan siswa maupun siswa dengan siswa. Pengajaran kelompok kecil memungkinkan siswa belajar lebih kreatif, aktif ,memberikan rasa tanggung jawab yang lebih besar. Ada kalanya siswa lebih mudah belajar dari temanya sendiri, da nada pula siswa lebih mudah belajar karena harus mengajari temannya sendiri, oleh karna itu

berkembangnya daya kreatif dan sifat kepemimpinan siswa, serta dapat memenuhi kebutuhan siswa secara optimal. Bentuk ini merupakan apabila jumlah siswa yang di hadapi oleh guru lebih sedikit atau terbatas, maka pengajaran ini sangat memungkinkan guru memberikan perhatian terhadap siswa sehingga terjalin keakraban.

#### 4.3.4 PPL ( Pelaksanaan Pengalaman Lapangan)

Program pengalaman lapangan merupakan muara dan aplikasi dari seluruh materi yang diterima peserta didik selama mengikuti pembelajaran dibangku perkuliahan. PPL hakikatnya adalah memberikan atau melakukan pelajaran pada seseorang berupa pengetahuan(Asril, 2016: 91)

Tujuan dari PPL secara umum adalah membimbing mahasiswa ke arah terbentuknya pribadi yang memiliki nilai, sikap pengetahuan, agar kepribadian dalam pendidikan yang baik dan setia pada professional, serta menghayati secara apresiatif dan keterampilan diri dalam semua kegiatan guru (Asril, 2016:94)

Program Pengalaman Lapangan adalah kegiatan akademik yang dilakukan mahasiswa dalam rangka menerapkan dan meningkatkan kompetensi pedagogik, professional, kepribadian, dan sosial yang mencakup pengetahuan, keterampilan, sikap dan prilaku keguruan dengan segala aspeknya ( kependidikan ) yang dialami secara nyata disekolah latihan/ mitra. (Alzabe,dkk 2017:1)

Program pengalaman adalah salah satu kegiatan kurikuler yang merupakan kulminasi dari seuruh program pendidikan yang telah dihayati dan dialami oleh

mahasiswa di FKIP-UIR maka PPL dapat diartikan sebagai suatu program yang merupakan suatu ajang pelatihan untuk menerapkan berbagai pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam rangka pembentukan guru yang professional . (Alzaber, dkk,2017:1)

Tujuan dari PPL FKIP-UIR adalah sebagai berikut:

1. membimbing para mahasiswa ke arah terbentuknya pribadi yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan serta keterampilan yang diperlukan bagi profesi guru, administrator pendidikan serta menangkap makna dari situasi keguruan yang di hadapi.
2. membimbing para siswa calon guru agar berkepribadian pendidik/ guru yang baik dan setia pada profesinya, dan mampu mengembangkan ilmu- ilmu yang sesuai dengan bidang pendidikan di sekolah dan luar sekolah.
3. membimbing para mahasiswa calon guru agar menghayati secara mendalam dan mengaktifkan diri dalam semua kegiatan keguruan, sehingga nantinya terbentuknya sikap mental mahasiswa yang sesuai dengan profesinya ( guru ). Manfaat praktis pengalaman lapangan bagi calon guru secara langsung sebagai pedoman dan bahan pertimbangan dalam mengajar, sehingga mereka siap dari segi fisik dan mental menghadapi permasalahan yang muncul dilapangan. Khusus bagi calon guru praktik mengajar bermanfaat untuk melatih pembiasaan calon guru dalam merealisasikan ilmu yang telah diperoleh selama di bangku perkuliahan. (Asril, 2016:97)

## 1.5. Penentuan Sumber Data

### 1.5.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru pamong bahasa indonesia yang mengajar di sekolah selingkungan YLPI Riau, semua populasi yang diambil mencakup semua guru pamong bahasa indonesia yang mengajar di sekolah selingkungan YLPI Riau baik laki laki maupun perempuan, yang berjumlah 6 orang, yang terdiri dari tiga sekolah yaitu SMA YLPI Pekanbaru, SMA SERIRAMA YLPI Pekanbaru dan SMP YLPI Pekanbaru Riau.

### 1.5.2 Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini yaitu guru bahasa indonesia sekaligus guru pamong yang mengajar di SMA SERI RAMA YLPI, SMA YLPI, SMP YLPI yang berjumlah enam orang, dalam penelitian ini penulis mengacu pada teori yang dikemukakan oleh (Arikunto, 2014:174) yang menyatakan, "sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti". Sampel penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampling jenuh digunakan biasanya apabila jumlah populasi kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan sangat kecil. Maka dapat disimpulkan sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian ini yaitu seluruh guru pamong bahasa indonesia yang ada di sekolah selingkungan YLPI Riau yang berjumlah 3 orang yaitu: Ayu Yunita S.Pd, Rika Agusnita S.Pd, Ria Daniati S.Pd



## 1.6. Metodologi Penelitian

### 1.6.1. Metode Penelitian

Penelitian yang berjudul “Persepsi Guru Pamong Terhadap Mahasiswa PPL UIR Dalam Pelaksanaan Pengajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Selingkungan YLPI Riau Tahun Ajaran 2018-2019 ”. ini termasuk penelitian deskriptif. Metode deskriptif berguna untuk menggambarkan keadaan yang sedang berlangsung yang tidak hanya mengumpulkan data di lapangan. Metode ini dilakukan dengan langkah- langkah pengumpulan data, pengklasifikasian data, pengolahan data dan menganalisis data dilapangan. Penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta- fakta, sifat- sifat serta hubungan antar fenomena yang diseliki. (Moh.nazir, 2009:63)

Menurut (FANANI,vol 14no. 2 juli 2016) penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan mendeskripsikan atau menjelaskan sesuatu hal seperti apa adanya.

### 1.6.2 Jenis Penelitian

Penelitian yang berjudul “persepsi gurupamong terhadap mahasiswa PPL UIR dalam pelaksanaan pengajaran bahasa indonesia di sekolah selingkungan YLPI Riau”. Menggunakan jenis penelitian lapangan, yaitu suatu penelitian yang dilakukan dilapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai

lokasi untuk menyelidiki gejala objektif yang terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk penelitian ilmiah. (Fathoni, 2011: 96)

### 1.6.3 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang berjudul “persepsi guru pamong terhadap mahasiswa PPL UIR dalam pelaksanaan pengajaran bahasa Indonesia di sekolah selingkungan YLPI Riau tahun ajaran 2019/2020. Kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur biasanya dengan instrument penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistic. (Noor, 2011: 38)

### 1.6.4 Instrumen Dan Uji Coba Instrument

#### 1.6.4.1 Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan pada penelitian ini, maka peneliti menggunakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis yang dipermudah olehnya (Riduwan2008:69)

Selanjutnya menurut Riduwan (2008:71) angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna. Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dan respon memberikan

jawabban yang sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan tentang pelaksanaan pengajaran mahasiswa PPL FKIP UIR.

#### 1.6.4.2 Uji Coba instrument

Langkah selanjutnya setelah penyusunan instrument penelitian adalah melakukan uji coba angket atau instrument tersebut di sekolah yang bukan menjadi sampel penelitian. Sebelum pelaksanaan penelitian sesungguhnya, bertujuan guna menghitung jumlah pertanyaan valid dan reliable dari instrument atau angket yang digunakan pada penelitian sesungguhnya.

Uji coba ini diambil dari uji coba yang dilakukan oleh Manalu Rumondang mahasiswi FKIP UIR dengan judul skripsi persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL FKIP UIR di SMA Negeri se Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Tahun Ajaran 2018- 2019

#### 1.6.4.3 Uji Validitas Instrumen

Menurut sugiyono, (2018:267) Validitas merupakan ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan peneliti, maka data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian berkaitan dengan uji validitas intrumen.

Jika instrument dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid, maka instrument tersebut bias digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur. Sugiyono dalam

ruduwan (2008:97). Data yang diperoleh dari uji coba tersebut kemudian dilakukan uji validitas dengan menggunakan SPSS 20 For Windows. Data yang dapat kemudia di dibandingkan dengan  $r$  tabel tarif signifikan 5% apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrument tersebut dinyatakan valid sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrument tersebut dinyatakan tidak valid.

Angket ini diambil dari angket mahasiswa UNY program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang sudah di validasi sebelum nya dan sudah di validasi kembali oleh Manalu Rumondang mahasiswa jurusan Pndidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UIR.

#### Hasil Uji Validitas Instrumen

TABEL 1

No	Nomor soal	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$	Kesimpulan
1	Soal no 1 dengan total	0,772	0,4973	Valid
2	Soal no 2 dengan total	0,683		Valid
3	Soal no 3 dengan total	0,615		Valid
4	Soal no 4 dengan total	0,772		Valid
5	Soal no 5 dengan total	0,799		Valid
6	Soal no 6 dengan total	0,588		Valid
7	Soal no 7 dengan total	0,683		Valid
8	Soal no 8 dengan total	0,588		Valid
9	Soal no 9 dengan total	0,693		Valid
10	Soal no 10 dengan total	0,605		Valid
11	Soal no 11 dengan total	0,606		Valid
12	Soal no 12 dengan total	0,772		Valid
13	Soal no 13 dengan total	0,605		Valid
14	Soal no 14 dengan total	0,772		Valid
15	Soal no 15 dengan total	0,653		Valid
16	Soal no 16 dengan total	0,772		Valid
17	Soal no 17 dengan total	0,722		Valid
18	Soal no 18 dengan total	0,683		Valid
19	Soal no 19 dengan total	0,639		Valid



20	Soal no 20 dengan total	0,639	Valid
21	Soal no 21 dengan total	0,588	Valid
22	Soal no 22 dengan total	0,639	Valid
23	Soal no 23 dengan total	0,639	Valid
24	Soal no 24 dengan total	0,653	Valid
25	Soal no 25 dengan total	0,772	Valid
26	Soal no 26 dengan total	0,769	Valid
27	Soal no 27 dengan total	0,588	Valid
28	Soal no 28 dengan total	0,522	Valid
29	Soal no 29 dengan total	0,697	Valid
30	Soal no 30 dengan total	0,622	Valid
31	Soal no 31 dengan total	0,697	valid
32	Soal no 32 dengan total	0,722	Valid
33	Soal no 33 dengan total	0,598	Valid
34	Soal no 34 dengan total	0,660	Valid
35	Soal no 35 dengan total	0,588	Valid
36	Soal no 36 dengan total	0,683	Valid
37	Soal no 37 dengan total	0,619	Valid
38	Soal no 38 dengan total	0,653	Valid
39	Soal no 39 dengan total	0,522	Valid
40	Soal no 40 dengan total	0,697	Valid
41	Soal no 41 dengan total	0,639	Valid
42	Soal no 42 dengan total	0,578	Valid
43	Soal no 43 dengan total	0,653	Valid
44	Soal no 44 dengan total	0,522	Valid
45	Soal no 45 dengan total	0,588	Valid
46	Soal no 46 dengan total	0,603	Valid
47	Soal no 47 dengan total	0,528	Valid
48	Soal no 48 dengan total	0,772	Valid
49	Soal no 49 dengan total	0,772	Valid

#### 1.6.4.4 Uji Reabilitas Instrumen

Reabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut baik, menurut Arikunto(2014). Instrument yang dinyatakan valid kemudian, kemudian diuji reabilitas dengan menggunakan SPSS 20 For

Windows. Setelah  $r_{hitung}$  di dapatkan kemudian di cari  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% jika di dapatkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka pertanyaan di katakan reliable jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka pertanyaan dikatakan tidak reabilitas

Metode Alpha cronbach digunakan untuk menghitung reabilitas mengukur sikap atau perilaku. Teknik ini dapat digunakan untuk menentukan apakah instrumen penelitian reliable atau tidak, jika jawaban responden yang menginterpretasikan penelitian dikatakan reliable dengan menggunakan teknik ini jika koefisien  $>0,6$ .

. Metode Alpha Cronbach digunakan untuk menghitung reliabilitas suatu tes yang mengukur sikap atau perilaku. Teknik ini dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu instrumen penelitian reliabel atau tidak, bila jawaban responden yang menginterpretasikan penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini jika koefisien  $r_{hitung} >0,6$

Tabel 02

Cronbach's alpha	N of items
,957	49

Kriterianya: instrument memiliki tingkat reabilitas yang baik jika nilai koefisien cronbach's alpha yang diperoleh  $>0,6$  dengan demikian instrument ini memiliki reabilitas yang baik karena nilai cronbach's alpha yang diperoleh adalah 0,957 lebih besar dari 0,6 sesuai dengan kriteria diatas

Peneliti menggunakan reabilitas ini yang sudah diuji oleh mahasiswa jurusan Bahasa Dan Sastra Indonesia FKIP UIR Manalu Rumondang .

### *1.7. Teknik Pengumpulan Data*

Penelitian yang berjudul persepsi guru pamong terhadap mahasiswa ppl UIR dalam pelaksanaan pengajaran bahasa indonesia di sekolah selingkungan YLPI Riau menggunakan teknik pengumpulan data yang pada prinsipnya disebut teknik penyediaan data, guna mengumpulkan data dan informasi yang relevan dengan masalah pokok penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berdasarkan(Arikunto, 2014: ) sebagai berikut:.

#### 1.7.1 Teknik Obsevasi

Mencatat data observasi bukanlah sekedar mencatat. Tetapi juga mengadakan pertimbangan kemudian mengadakan penilaian ke dalam suatu skala bertingkat. (Arikunto, 2014:272) Obsevasi awal yang telah penulis lakukan untuk pengambilan data pada tanggal 12 oktober di SMA YLPI Riau, pada tanggal 13 oktober di SMP YLPI Riau dan pada tanggal 14 oktober di SMA SERIRAMA YLPI Riau. Dengan cara melakukan observasi di sekolah tersebut. Hasil observasi yang penulis lakukan dari beberapa sumber yaitu guru pamong di SMA YLPI, SMA SERI RAMA DAN SMP YLPI Riau bhawa masih banyak terdapat kekurang di segala bidang baik itu aspek bertanya, memberi penguatan, mengadakan variasi, menjelaskan, membuka dan menutup pelajaran, membimbing diskusi kelompok kecil, peroranga dan mengolah kelas masih

terdapat banyak kekurangan, namun setelah mengalami proses PPL mahasiswa mengalami proses kearah yang lebih baik.

#### 1.7.2 Teknik Angket

Teknik penyebaran angket dilakukan untuk pengumpulan data secara langsung dengan memberikan pertanyaan secara tertulis kepada responden, pertanyaan tersebut bertujuan untuk mendapatkan informasi dari responden tentang persepsi guru pamong terhadap mahasiswa ppl UIR dalam pelaksanaan pengajaran bahasa indonesia di sekolah selingkungan YLPI Riau

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang hal hal pribadinya atau tentang hal hal yang ia ketahu. (Arikunto, 2014: 194)

Penulis melakukan penyebaran angket kepada guru pamong yang sudah di tentukan menjadi sampel penelitian dengan alternative jawaban sebagai berikut:

- A. Sangat baik
- B. Baik
- C. Cukup baik
- D. Kurang baik
- E. Kurang sekal

#### 1.8. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi beberapa langkah yaitu:



1. Data yang sudah terkumpul dikelompokan sesuai permasalahan penelitian, serta dilakukan pencatatan hasil jawaban yang sudah diberikan respond melalui angket
2. Melakukan analisis yang bersifat kuantitatif. Data skor nilai persepsi guru pamong dianalisis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P= persentase

F= kategori jawaban

N= jumlah sampel atau responden

Data yang diperoleh dalam kalimat yang bersifat kuantitatif ditafsirkan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut :

TABEL 3 Kriteria Penilaian

Angka	Keterangan
80- 100	Sangat Baik
76- 85	Baik
60- 75	Cukup baik
55- 59	Kurang baik

$\leq 43$	Kurang sekali
-----------	---------------

(Sudijono, 2012: 43)



Dokumen ini adalah Arsip Miik :  
**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

## **BAB 11 PENGOLAHAN DATA**

### *2.1 Deskripsi Data*

Pada deskripsi ini, penulis mendeskripsikan data yang diperoleh dari responden untuk mengetahui persepsi guru pamong bahasa Indonesia terhadap kemampuan pelaksanaan pengajaran mahasiswa PPL Bahasa Dan Sastra Indonesia FKIP UIR DI sekolah se-lingkungan YLPI tahun ajaran 2018- 2019. Adapun teknik yang dilakukan adalah angket, penyebaran angket dilakukan kepada guru pamong di SMA YLPI, SMA Serirama, dan SMP YLPI yang terdiri dari 3 orang guru pamong bahasa Indonesia dan menyuruh masing masing guru pamong bahasa Indonesia untuk mengisi angket, angket yang disebarakan meliputi 8 aspek yaitu:

#### **2.1.1 Persepsi Guru Pamong Terhadap Pelaksanaan Pengajaran Mahasiswa PPL Dalam Kemampuan Bertanya**

Dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan pelaksanaan pengajaran mahasiswa PPL bahasa Indonesia FKIP UIR dalam kemampuan bertanya di sekolah selingkungan YLPI penulis mengambil data dengan menyebar angket berupa pernyataan yang penulis ajukan pada setiap responden dengan pertanyaan yang sama, pertanyaan yang di ajukan berjumlah 6 soal, terdiri dari 1 indikator keterampilan bertanya. Berikut penulis sajikan deskripsi data hasil kemampuan bertanya mahasiswa PPL UIR jurusan Bahasa Indonesia di sekolah se-lingkungan YLPI .

**TABEL 4 PERSEPSI GURU PAMONG TERHADAP KEMAMPUAN PELAKSANAAN PENGAJARAN MAHASISWA PPL DALAM KEMAMPUAN BERTANYA**

No	Nama responden	Pertanyaan					
		1	2	3	4	5	6
1	Ayu Yunita S,Pd	2	3	3	2	3	2
2	Rika Agusnita S,Pd	4	4	4	4	3	3
3	Ria Daniati S,Pd	3	4	3	4	3	3
Total skor		9	11	10	10	9	8

Berdasarkan data tabel 4 di atas dapat di jelaskan bahwa jawaban responden tentang apakah pertanyaan yang diberikan oleh mahasiswa PPL terhadap peserta didik mudah di mengerti. Berdasarkan data tabel 4 di atas jawaban dari responden 1 ialah kadang- kadang dengan perolehan skor 2. Selanjutnya Jawaban dari responden 2 ialah selalu dengan perolehan skor 4. Jawaban dari responden 3 ialah sering dengan perolehan skor 3, skor total yang di peroleh dari seluruh jawaban responden pada pertanyaan ini yaitu dengan perolehan skor 9.

Berdasarkan data tabel 4 di atas dapat di jelaskan bahwa jawaban responden tentang apakah ketika siswa kesulitan menjawab, apakah mahasiswa PPL memberikan kesempatan kepada siswa lain, berdasarkan data tabel 5 di atas jawaban dari responden 1 ialah sering dengan perolehan skor 3. jawaban dari responden 2 ialah selalu dengan perolehan skor 4, dari jawaban responden 3 ialah



selalu dengan perolehan skor 4, skor total yang di peroleh pada pertanyaan ini yaitu dengan skor 11.

Berdasarkan data tabel 4 di atas dapat di jelaskan bahwa jawaban responden tentang apakah pelemparan kesiapan menjawab dilakukan mahasiswa PPL kepada siswa lain jika siswa yang diberikan pertanyaan tidak mampu menjawab. Berdasarkan data tabel 5 di atas jawaban dari responden 1 ialah sering dengan perolehan skor 3, selanjutnya jawaban responden 2 ialah selalu, dengan perolehan skor 4. Pada jawaban responden 3 ialah sering dengan perolehan skor 3, skor total yang diperoleh dari seluruh jawaban responden pada pertanyaan ini yaitu dengan skor 10.

Berdasarkan data tabel 4 di atas dapat di jelaskan bahwa jawaban responden tentang apakah mahasiswa PPL memberikan waktu berfikir kepada siswa untuk memberikan jawaban . Berdasarkan data tabel 4 di atas jawaban dari responden 1 ialah kadang- kadang dengan perolehan skor 2, selanjutnya atas jawaban responden 2 ialah selalu dengan perolehan skor 4. Berdasarkan jawaban responden 3 ialah selalu dengan perolehan skor 4, skor total yang di peroleh dari jawaban semua responden pada pertanyaan ini yaitu dengan skor 10.

Berdasarkan data tabel 4 di atas dapat di jelaskan bahwa jawaban responden tentang apakah mahasiswa PPL membantu siswa yang sulit menjawab pertanyaan. Berdasarkan data tabel 4 di atas jawaban dari responden 1 ialah sering dengan perolehan skor 3. berdasarkan dari jawaban responden 2 ialah sering dengan perolehan skor 3. Lalu berdasarkan dari jawaban responden 3 ialah sering

dengan perolehan skor 3, jadi total skor yang di peroleh dari seluruh jawaban responden pada pertanyaan ini yaitu dengan skor 9.

Berdasarkan data tabel 4 di atas dapat di jelaskan bahwa jawaban responden tentang apakah jika siswa kesulitan menjawab, apakah mahasiswa PPL memberikan pertanyaan lain yang lebih sederhana. Berdasarkan data tabel 4 di atas jawaban dari responden 1 ialah kadang- kadang dengani perolehan skor 2, selanjutnya berdasarkan dari jawaban responden 2 ialah sering dengan dengan perolehan skor 3. berdasarkan dari jawaban responden 3 ialah sering dengan perolehan skor 3, skor total yang di peroleh pada pertanyaan ini yaitu dengan skor 8.

#### 2.1.2 Persepsi Guru Pamong Terhadap Pelaksanaan Pengajaran Mahasiswa PPL

##### Dalam Kemampuan memberi penguatan

Dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan pelaksanaan pengajaran mahasiswa PPL bahasa indonesia FKIP UIR dalam kemampuan memberi penguatan di sekolah selingkungan YLPI penulis mengambil data dengan menyebarkan angket berupa pernyataan yang penulis ajukan pada setiap responden dengan pertanyaan yang sama, pertanyaan yang di ajukan berjumlah 4 soal, terdiri dari 1 indikator keterampilan memberi penguatan. Berikut penulis sajikan deskripsi data hasil kemampuan memberi penguatan PPL UIR jurusan Bahasa Indonesia di sekolah se-lingkungan YLPI

**TABEL 5 PERSEPSI GURU PAMONG TERHADAP KEMAMPUAN PELAKSANAAN PENGAJARAN MAHASISWA PPL DALAM MEMBERI PENGUATAN**

No	Nama responden	Pertanyaan			
		7	8	9	10
1	Ayu Yunita S,Pd	3	2	2	2
2	Rika Agusnita S,Pd	3	3	4	3
3	Ria Daniati S,Pd	2	3	3	3
Total skor		8	8	9	8

Berdasarkan data tabel 5 di atas dapat di jelaskan bahwa jawaban responden berbeda- beda tentang pertanyaan apakah mahasiswa PPL menggunakan kalimat penguatan( pekerjaan mu bagus sekali, pekerjaanmu semakin lama semakin membaik, saya suka pekerjaanmu ) jika siswa benar dalam menjawab pertanyaan . Berdasarkan data tabel 5 di atas jawaban dari responden 1 ialah sering dengan perolehan skor 3.Selanjutnya jawaban dari responden 2 ialah sering dengan perolehan skor 3. Lalu pada responden ke 3 menjawab kadang-kadang dengan perolehan skor 2, skor total atas jawaban dari semua responden yang di peroleh pada pertanyaan ini yaitu dengan total skor 8.

Berdasarkan data tabel 5 di atas dapat di jelaskan bahwa jawaban responden tentang apakah mahasiswa PPL menggunakan isyarat penguatan (menggunakan kepala, mengacungkan jempol, menepuk pundak siswa), jika siswa benar dalam menjawab pertanyaan. Berdasarkan data tabel 5 di atas jawaban dari responden 1 ialah kadang- kadang dengan perolehan skor 2, selanjutnya berdasarkan jawaban responden 2 ialah sering dengan perolehan skor 3. Pada

jawaban responden 3 ialah sering dengan perolehan skor 3. Jadi skor total yang di peroleh dari jawaban seluruh responden pada pertanyaan ini yaitu dengan skor 8.

Berdasarkan data tabel 6 di atas dapat di jelaskan bahwa jawaban responden tentang apakah mahasiswa PPL mendekati siswa yang sedang mengerjakan tugas, berdiri disamping siswa, duduk dengan siswa dan lain lain, Berdasarkan data tabel 6 di atas jawaban dari responden 1 ialah kadang- kadang dengan perolehan skor 2,selanjutnya berdasarkan dari jawaban responden 2 ialah selalu dengan perolehan skor 4. berdasarkan pada jawaban responden 3 ialah sering dengan perolehan skor 3, skor total yang di peroleh dari seluruh responden pada pertanyaan ini yaitu dengan skor 9.

Berdasarkan data tabel di atas dapat di jelaskan bahwa jawaban responden tentang apakah mahasiswa PPL memberikan pujian atau *reward* kepada siswa yang benar menjawab pertanyaan. Berdasarkan data tabel 6 di atas jawaban dari responden 1 ialah kadang- kadang dengan perolehan skor 2. Selanjtnya atas jawaban dari responden 2 ialah sering dengan perolehan skor 3. Pada jawaban responden 3 ialah sering dengan perolehan skor 3, skor total yang di peroleh dari seluruh responden pada pertanyaan ini yaitu dengan skor 8.

### 2.1.3 Persepsi Guru Pamong Terhadap Pelaksanaan Pengajaran Mahasiswa PPL

Dalam Kemampuan mengadakan variasi

Dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan pelaksanaan pengajaran mahasiswa PPL bahasa indonesia FKIP UIR dalam kemampuan



mengadakan variasi di sekolah selingkungan YLPI penulis mengambil data dengan menyebarkan angket berupa pernyataan yang penulis ajukan pada setiap responden dengan pertanyaan yang sama, pertanyaan yang di ajukan berjumlah 8 soal, terdiri dari 1 indikator keterampilan mengadakan variasi. Berikut penulis sajikan deskripsi data hasil kemampuan mengadakan variasi mahasiswa PPL UIR jurusan Bahasa Indonesia di sekolah se-lingkungan YLPI .

**TABEL 6 PERSEPSI GURU PAMONG TERHADAP KEMAMPUAN PELAKSANAAN PENGAJARAN MAHASISWA PPL DALAM MENGADAKAN VARIASI**

No	Nama responden	Pertanyaan							
		11	12	13	14	15	16	17	18
1	Ayu Yunita S,Pd	2	2	3	2	3	3	2	2
2	Rika Agusnita S,Pd	3	3	2	3	3	4	3	3
3	Ria Daniati S,Pd	3	3	3	4	3	3	3	3
Skor		8	8	8	9	9	10	8	8

Berdasarkan data tabel 6 di atas dapat di jelaskan bahwa jawaban responden tentang apakah mahasiswa PPL memberikan variasi pada nada suara, dan kecepatan suara. Berdasarkan data tabel 6 di atas jawaban dari responden 1 ialah kadang- kadang dengan perolehan skor 2. Selanjutnya berdasarkan jawaban responden 2 ialah sering ddengan perolehan skor 3. Lalu berdasarkan pada jawaban responden 3 ialah sering dengan perolehan skor 3. Jadi skor total yang di peroleh dari seluruh jawaban responden pada pertanyaan ini yaitu dengan skor 8

. Berdasarkan data tabel 6 di atas dapat di jelaskan bahwa jawaban responden tentang apakah mahasiswa PPL melakukan perubahan mimik dan gerak (tersenyum, bergerak ) untuk memperjelas pelajaran . Berdasarkan data tabel 6 di atas jawaban dari responden 1 ialah kadang- kadang dengan perolehan skor 2, Selanjutnya berdasarkan dari jawaban responden 2 ialah sering dengan perolehan skor 3. Pada jawaban responden 3 ialah sering dengan perolehan skor 3. Jadi skor total yang di peroleh dari seluruh jawaban responden pada pertanyaan ini yaitu dengan skor 8

Berdasarkan data tabel 6 di atas dapat di jelaskan bahwa jawaban responden apakah ketika pembelajaran berlangsung mahasiswa PPL memberikan pandangan keseluruhan siswa. Berdasarkan data tabel 6 di atas jawaban dari responden 1 ialah sering dengan perolehan skor 3. Selanjutnya berdasarkan data atas jawaban responden 2 ialah kadang- kadang dengan perolehan skor 2. Lalu berdasarkan jawaban responden 3 ialah sering dengan perolehan skor 3, skor total yang di peroleh dari seluruh jawaban responden pada pertanyaan ini yaitu dengan skor 8

Berdasarkan data tabel 6 di atas dapat di jelaskan bahwa jawaban responden tentang apakah mahasiswa PPL melakukan perubahan posisi ke depan kebelakang kesamping. Berdasarkan data tabel 7 di atas jawaban dari responden 1 di ialah kadang- kadang dengan perolehan skor 2, selanjutnya berdasarkan atas jawaban responden 2 ialah sering dengan perolehan skor 3. Lalu berdasarkan dari jawaban responden 3 yaitu selalu dengan perolehan skor 4, jadi skor total yang di peroleh dari seluruh jawaban responden pada pertanyaan ini yaitu dengan skor 9

Berdasarkan data tabel 6 di atas dapat di jelaskan bahwa jawaban responden tentang apakah mahasiswa PPL menggunakan media yang bervariasi saat mengajar. Berdasarkan data tabel 7 di atas. jawaban dari responden 1 yaitu sering dengan perolehan skor 3. Selanjtnya berdasarkan jawaban responden 2 yaitu sering dengan perolehan skor 3. Pada jawaban responden 3 yaitu sering dengan perolehan skor 3, jadi skor total yang di peroleh dari seluruh responden pada pertanyaan ini yaitu dengan skor 9

Berdasarkan data tabel 6 di atas dapat di jelaskan bahwa jawaban responden tentang apakah mahasiswa PPL menggunakan sumber belajar yang bervariasi. berdasarkan data tabel 6 di atas jawaban dari responden 1 yaitu sering dengan perolehan skor 3. Selanjutnya dari jawaban responden 2 yaitu selalu dengan perolehan skor 4, pada jawaban responden 3 yaitu sering dengan perolehan skor 3, skor total yang di peroleh dari seluruh responden pada pertanyaan ini yaitu dengan skor 10

Berdasarkan data tabel 6 di atas dapat di jelaskan bahwa jawaban responden tentang apakah mahasiswa PPL melakukan pembelajaran secara klasikal, kelompok besar, kelompok kecil, dan perorangan. Berdasarkan data tabel 7 di atas jawaban dari responden 1 yaitu kadang- kadang dengan perolehan skor 2, berdasarkan data tabel 7 di atas jawaban responden 2 yaitu sering dengan perolehan skor 3. Selanjutnya berdasarkan dari jawaban responden 3 yaitu sering dengan perolehan skor 3, jadi skor total yang di peroleh dari seluruh responden pada pertanyaan ini yaitu dengan skor 8

Berdasarkan data tabel 6 di atas dapat di jelaskan bahwa jawaban responden tentang apakah mahasiswa PPL menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi. Berdasarkan data tabel 6 di atas jawaban dari responden 1 yaitu kadang- kadang dengan perolehan skor 2, selanjutnya berdasarkan atas jawaban responden 2 yaitu sering dengan perolehan skor 3. Lalu berdasarkan pada jawaban responden 3 yaitu sering dengan perolehan skor 3, skor total yang di peroleh dari seluruh responden pada pertanyaan ini yaitu dengan skor 8

#### 2.1.4 Persepsi Guru Pamong Terhadap Pelaksanaan Pengajaran Mahasiswa PPL

##### Dalam Kemampuan menjelaskan

Dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan pelaksanaan pengajaran mahasiswa PPL bahasa indonesia FKIP UIR dalam kemampuan menjelaskan di sekolah selingkungan YLPI penulis mengambil data dengan menyebar angket berupa pernyataan yang penulis ajukan pada setiap responden dengan pertanyaan yang sama, pertanyaan yang di ajukan berjumlah 6 soal, terdiri dari 1 indkator keterampilan menjelaskan. Berikut penulis sajikan deskripsi data hasil kemampuan keterampilan menjelaskan PPL UIR jurusan Bahasa Indonesia di sekolah se-lingkungan YLPI .

**TABEL 7 PERSEPSI GURU PAMONG TERHADAP KEMAMPUAN PELAKSANAAN PENGAJARAN MAHASISWA PPL DALAM KEMAMPUAN MENJELASKAN**

No	Nam responden	Pertanyaan					
		19	20	21	22	23	24
1	Ayu Yunita S,Pd	3	4	3	2	3	3



2	Rika Agusnita S,Pd	3	3	3	4	2	3
3	Ria Daniati S,Pd	3	3	4	3	4	3
Total skor		9	10	10	9	9	9

Berdasarkan data tabel 7 di atas dapat di jelaskan bahwa jawaban responden tentang apakah mahasiswa PPL menggunakan kalimat yang mudah di pahami. berdasarkan data tabel 7 di atas jawaban dari responden 1 ialah sering dengan perolehan skor 3, selanjutnya berdasarkan dari jawaban responden 2 ialah sering dengan perolehan skor 3. Pada jawaban responden 3 ialah sering dengan perolehan skor 3, jadi skor total yang di perolah dari seluruh responden pada pertanyaan ini yaitu dengan skor 9.

Berdasarkan data tabel 7 di atas dapat di jelaskan bahwa jawaban responden tentang apakah siswa mudah memahami pelajaran yang di sampaikan oleh mahasiswa PPL berdasarkan data tabel 7 di atas jawaban dari responden 1ialah selalu dengan perolehan skor 4, selanjutnya berdasarkan jawaban responden 2 ialah sering dengan perolehan skor 3. Pada jawaban responden 3 ialah sering dengan perolehan skor 3. Jadi, skor total yang di perolah dari seluruh responden pada pertanyaan ini yaitu dengan skor 10

Berdasarkan data tabel 7 di atas dapat di jelaskan bahwa jawaban responden tentang apakah contoh yang diberikan oleh mahasiswa PPL sesuai dengan materi pembelajaran. berdasarkan data tabel 7 di atas jawaban dari responden 1 ialah sering dengan perolehan skor 3, selanjutnya berdasarkan

jawaban responden 2 ialah sering dengan perolehan skor 3. Pada responden ke 3 menjawab selalu dengan perolehan skor 4. Jadi skor total yang di peroleh dari seluruh responden pada pertanyaan ini yaitu dengan skor 10.

Berdasarkan data tabel 7 di atas dapat di jelaskan bahwa jawaban responden tentang apakah mahasiswa memusatkan perhatian siswa kepada masalah pokok / inti pembelajaran. Berdasarkan data tabel 7 di atas jawaban dari responden 1 ialah kadang- kadang dengan perolehan skor 2, selanjutnya berdasarkan jawaban responden 2 ialah selalu dengan perolehan skor 4. Pada responden 3 menjawab sering dengan perolehan skor 3. Jadi skor total yang di peroleh dari seluru responden pada pertanyaan ini yaitu dengan skor 9.

Berdasarkan data tabel 7 di atas dapat di jelaskan bahwa jawaban responden tentang apakah mahasiswa PPL memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menanggapi penjelasan dari mahasiswa PPL. Berdasarkan data tabel 7 di atas jawaban dari responden 1 ialah sering dengan perolehan skor 3. Selanjutnya berdasarkan dari jawaban responden 2 ialah kadang- kadang diperoleh skor 2, pada responden 3 menjawab selalu dengan perolehan skor 4. Jadi skor total yang di peroleh dari seluruh responden pada pertanyaan ini yaitu dengan skor 9.

Berdasarkan data tabel 7 di atas dapat di jelaskan bahwa jawaban responden tentang apakah saat mahasiswa PPL menjelaskan pelajaran, siswa selalu memperhatikan. Berdasarkan data tabel 7 di atas jawaban dari responden 1 ialah sering dengan perolehan skor 3. Selanjutnya berdasarkan jawaban responden

2 ialah sering dengan perolehan skor 3, pada jawaban responden 3 menjawab sering dengan perolehan skor 3. Jadi skor total yang di peroleh dari seluruh responden pada pertanyaan ini yaitu dengan skor 9.

#### 2.1.5 Persepsi Guru Pamong Terhadap Pelaksanaan Pengajaran Mahasiswa PPL

##### Dalam Kemampuan Bertanya

Dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan pelaksanaan pengajaran mahasiswa PPL bahasa indonesia FKIP UIR dalam kemampuan membuka dan menutup pelajaran di sekolah selingkungan YLPI penulis mengambil data dengan menyebarkan angket berupa pernyataan yang penulis ajukan pada setiap responden dengan pertanyaan yang sama, pertanyaan yang di ajukan berjumlah 9 soal, terdiri dari 1 indikator keterampilan bertanya. Berikut penulis sajikan deskripsi data hasil kemampuan membuka dan menutup pelajaran mahasiswa PPL UIR jurusan Bahasa Indonesia di sekolah se-lingkungan YLPI .

**TABEL 8 PERSEPSI GURU PAMONG TERHADAP KEMAMPUAN PELAKSANAAN PENGAJARAN MAHASISWA PPL DALAM MEMBUKA DAN MENUTUP PELAJARAN**

No	Nama responden	Pertanyaan								
		25	26	27	28	29	30	31	32	33
1	Ayu Yunita S,Pd	2	3	3	3	3	3	3	3	3
2	Rika Agusnita S,Pd	4	2	3	3	2	3	2	2	4
3	Ria Daniati S,Pd	3	3	3	4	2	3	3	2	3
		9	8	9	10	7	9	8	7	10

Berdasarkan data tabel 8 di atas dapat di jelaskan bahwa jawaban responden tentang apakah saat mahasiswa PPL memeriksa kehadiran siswa. berdasarkan data tabel 8 di atas jawaban dari responden 1 ialah kadang- kadang dengan perolehan skor 2, selanjutnya berdasarkan jawaban dari responden 2 ialah selalu dengan perolehan skor 4. Pada jawaban responden ke 3 ialah sering dengan perolehan skor 3, jadi skor total yang di peroleh dari seluruh responden pada pertanyaan ini yaitu dengan skor 9.

Berdasarkan data tabel 8 di atas dapat di jelaskan bahwa jawaban responden tentang apakah mahasiswa PPL memberikan motivasi belajar kepada siswa. Berdasarkan data tabel 8 di atas jawaban dari responden 1 ialah sering dengan perolehan skor 3, selanjutnya berdasarkan dari jawaban responden 2 ialah kadang- kadang dengan perolehan skor 2. Pada jawaban responden 3 ialah sering dengan perolehan skor 3, jadi skor total yang di peroleh dari seluruh responden pada pertanyaan ini yaitu dengan skor 8.

Berdasarkan data tabel 8 di atas dapat di jelaskan bahwa jawaban responden tentang apakah mahasiswa PPL menggunakan alat bantu seperti gambar, skema, surat kabar dan lain lain untuk menunjukkan materi yang akan di pelajari. Berdasarkan jawaban dari responden 1 ialah sering dengan perolehan skor 3 selanjutnya berdasarkan jawaban responden 2 ialah sering dengan perolehan skor 3. Pada jawaban responden 3 menjawab sering dengan perolehan skor 3, jadi skor total yang di peroleh dari seluruh responden pada pertanyaan ini yaitu dengan skor 9.



Berdasarkan data tabel 8 di atas dapat di jelaskan bahwa jawaban responden tentang apakah mahasiswa PPL bersikap hangat kepada siswa dalam berinteraksi dengan siswa. Berdasarkan data tabel 8 di atas jawaban dari responden 1 ialah sering dengan perolehan skor 3, selanjutnya berdasarkan jawaban responden 2 diperoleh skor 3. Pada jawaban responden 3 ialah menjawab selalu dengan perolehan skor 4, jadi skor total yang di peroleh pada pertanyaan ini yaitu dengan skor 10.

Berdasarkan data tabel 8 di atas dapat di jelaskan bahwa jawaban responden tentang apakah mahasiswa PPL menggunakan *pre tesr/* Tanya jawab sebelum memulai pelajaran. berdasarkan data tabel 8 di atas jawaban dari responden 1 ialah sering dengan perolehan skor 3, selanjutnya berdasarkan jawaban responden 2 ialah kadang- kadang dengan perolehan skor 2. Pada jawaban responden 3 ialah menjawab kadang- kadang dengan perolehan skor 2, skor total yang di peroleh pada pertanyaan ini yaitu dengan skor 7

Berdasarkan data tabel 8 di atas dapat di jelaskan bahwa jawaban responden tentang apakah mahasiswa PPL mengemukakan kompetensi dasar, indikator, tujuan, dan langkah- langkah kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakn. Berdasarkan data tabel 8 di atas jawaban dari responden 1 ialah sering dengan perolehan skor 3, selanjutnya berdasarkan jawaban responden 2 ialah sering dengan perolehan skor 3. Pada jawaban responden 3 ialah menjawab sering dengan perolehan skor 3, jadi skor total yang di peroleh pada pertanyaan ini yaitu dengan skor 9.

Berdasarkan data tabel 8 di atas dapat di jelaskan bahwa jawaban responden tentang apakah mahasiswa PPL mengaitkan pelajaran yang telah di pelajari dan yang akan di pelajari. Berdasarkan data tabel 9 di atas jawaban dari responden 1 ialah sering dengan perolehan skor 3, selanjutnya berdasarkan jawaban dari responden 2 ialah kadang- kadang dengan perolehan skor 2. Pada jawaban responden 3 ialah menjawab sering dengan perolehan skor 3, skor total yang di peroleh pada pertanyaan ini yaitu dengan skor 8

Berdasarkan data tabel 8 di atas dapat di jelaskan bahwa jawaban responden tentang apakah mahasiswa PPL membuat rangkuman / kesimpulan di akhir pembelajaran. Berdasarkan jawaban dari responden 1 ialah sering dengan perolehan skor 3, selanjutnya berdasarkan jawaban responden 2 ialah kadang- kadang dengan perolehan skor 2. Pada jawaban responden 3 ialah kadang- kadang dengan perolehan skor 2, jadi skor total yang di peroleh pada pertanyaan ini yaitu dengan skor 7.

Berdasarkan data tabel 8 di atas dapat di jelaskan bahwa jawaban responden tentang apakah mahasiswa PPL mengadakan remidi kepada siswa yang mendapat nilai kurang dari kriteria ketuntasan minimal (KKM). Berdasarkan data tabel 8 di atas jawaban dari responden 1 ialah sering dengan perolehan skor 3, selanjutnya berdasarkan jawaban responden 2 ialah selalu dengan perolehan skor 4. Pada jawaban responden 3 ialah sering dengan perolehan skor 3, jadi skor total yang di peroleh pada pertanyaan ini yaitu dengan skor 10.

### 2.1.6 Persepsi Guru Pamong Terhadap Pelaksanaan Pengajaran Mahasiswa PPL

#### Dalam Kemampuan membimbing diskusi kelompok kecil

Dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan pelaksanaan pengajaran mahasiswa PPL bahasa Indonesia FKIP UIR dalam kemampuan membimbing diskusi kelompok kecil di sekolah selingkungan YLPI penulis mengambil data dengan menyebar angket berupa pernyataan yang penulis ajukan pada setiap responden dengan pertanyaan yang sama, pertanyaan yang di ajukan berjumlah 8 soal, terdiri dari 1 indikator keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil. Berikut penulis sajikan deskripsi data hasil kemampuan bertanya mahasiswa PPL UIR jurusan Bahasa Indonesia di sekolah se-lingkungan YLPI .

**TABEL 9 PERSEPSI GURU PAMONG TERHADAP KEMAMPUAN PELAKSANAAN PENGAJARAN MAHASISWA PPL DALAM MEMBIMBING DISKUSI KELOMPOK KECIL**

No	Nama responden	Pertanyaan							
		34	35	36	37	38	39	40	41
1	Ayu Yunita S,Pd	3	3	3	3	3	2	3	2
2	Rika Agusnita S,Pd	3	4	3	3	2	3	4	4
3	Ria Daniati S,Pd	3	3	2	3	3	2	3	3
		9	10	8	9	8	7	10	9

Berdasarkan data tabel 9 di atas dapat di jelaskan bahwa jawaban responden tentang apakah mahasiswa PPL merumuskan topik dan menguraikan dengan jelas materi yang akan didiskusikan bersama. Berdasarkan data tabel 9 di atas jawaban dari responden 1 ialah sering dengan perolehan skor 3, selanjutnya

berdasarkan jawaban responden 2 ialah sering dengan perolehan skor 3. Pada jawaban responden 3 ialah menjawab sering dengan perolehan skor 3. Jadi skor total yang di peroleh pada pertanyaan ini yaitu dengan skor 9.

Berdasarkan data tabel 9 di atas dapat di jelaskan bahwa jawaban responden tentang apakah mahasiswa PPL menguraikan pendapat/ gagasan siswa yang memberikan informasi atau contoh agar memperoleh pengertian yang jelas. Berdasarkan data tabel 9 di atas jawaban dari responden 1 ialah sering dengan perolehan skor 3, selanjutnya berdasarkan jawaban responden 2 ialah selalu dengan perolehan skor 4. Pada jawaban responden 3 ialah sering dengan perolehan skor 3, skor total yang di peroleh pada pertanyaan ini yaitu dengan skor 10.

Berdasarkan data tabel 9 di atas dapat di jelaskan bahwa jawaban responden tentang apakah mahasiswa PPL meminta komentar siswa saat diskusi dengan mengajukan pertanyaan. Berdasarkan data tabel 9 di atas jawaban dari responden 1 ialah sering dengan perolehan skor 3, selanjutnya berdasarkan jawaban responden 2 ialah sering dengan perolehan skor 3. Pada jawaban responden 3 ialah kadang- kadang dengan perolehan skor 2, jadi skor total yang di peroleh pada pertanyaan ini yaitu dengan skor 8.

Berdasarkan data tabel 9 di atas dapat di jelaskan bahwa jawaban responden tentang apakah mahasiswa PPL memancing siswa untuk berprestasi dalam urun berpendapat. Berdasarkan data tabel 10 di atas jawaban dari responden 1 ialah sering dengan perolehan skor 3, selanjutnya berdasarkan



jawaban responden 2 ialah sering dengan perolehan skor 3, pada jawaban responden 3 ialah menjawab sering dengan perolehan skor 3. Jadi skor total yang di peroleh dari seluruh responden pada pertanyaan ini yaitu dengan skor 9.

Berdasarkan data tabel 9 di atas dapat di jelaskan bahwa jawaban responden tentang apakah mahasiswa PPL memberikan pertanyaan yang menantang siswa untuk berfikir. Berdasarkan data tabel 10 di atas jawaban dari responden 1 ialah sering dengan perolehan skor 3, selanjutnya berdasarkan jawaban responden 2 ialah kadang- kadang dengan perolehan skor 2. Pada jawaban responden 3 ialah sering dengan perolehan skor 3, skor total yang di peroleh pada pertanyaan ini yaitu dengan skor 8

Berdasarkan data tabel 9 di atas dapat di jelaskan bahwa jawaban responden tentang apakah mahasiswa PPL memancing pendapat siswa yang enggan berpartisipasi. Berdasarkan data tabel 9 di atas jawaban dari responden 1 ialah kadang- kadang dengan perolehan skor 2, selanjutnya berdasarkan jawaban responden 2 ialah sering dengan perolehan skor 3, jawaban responden 3 ialah kadang- kadang dengan perolehan skor 2, skor total yang di peroleh pada pertanyaan ini yaitu dengan skor 7

Berdasarkan data tabel 9 di atas dapat di jelaskan bahwa jawaban responden tentang apakah mahasiswa PPL memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah didiskusikan di akhir diskusi, berdasarkan data tabel 9 di atas jawaban dari responden 1 ialah sering dengan perolehan skor 3, selanjutnya berdasarkan jawaban responden 2 ialah selalu dengan perolehan skor 4. Pada

jawaban responden 3 ialah sering dengan perolehan skor 3, skor total yang di peroleh pada pertanyaan ini yaitu dengan skor 10.

Berdasarkan data tabel 9 di atas dapat di jelaskan bahwa jawaban responden tentang apakah mahasiswa PPL menilai proses diskusi yang telah dilakukan. Berdasarkan data tabel 9 di atas jawaban dari responden 1 ialah kadang- kadang dengan perolehan skor 2, berdasarkan jawaban responden 2 ialah selalu dengan perolehan skor 4. Pada jawaban responden 3 ialah sering dengan perolehan skor 3, skor total yang di peroleh pada pertanyaan ini yaitu dengan skor 9

#### 2.1.7 Persepsi Guru Pamong Terhadap Pelaksanaan Pengajaran Mahasiswa PPL

##### Dalam Kemampuan mengelola kelas

Dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan pelaksanaan pengajaran mahasiswa PPL bahasa indonesia FKIP UIR dalam kemampuan mengelola kelas di sekolah selingkungan YLPI penulis mengambil data dengan menyebar angket berupa pernyataan yang penulis ajukan pada setiap responden dengan pertanyaan yang sama, pertanyaan yang di ajukan berjumlah 3 soal, terdiri dari 1 indkator keterampilan mengelola kelas. Berikut penulis sajikan deskripsi data hasil kemampuan bertanya mahasiswa PPL UIR jurusan Bahasa Indonesia di sekolah se-lingkungan YLPI .

**TABEL 10 PERSEPSI GURU PAMONG TERHADAP KEMAMPUAN PELAKSANAAN PENGAJARAN MAHASISWA PPL DALAM KEMAMPUAN MENGELOLAH KELAS**

No	Nama responden	Pertanyaan
----	----------------	------------

		42	43	44
1	Ayu Yunita S,Pd	3	3	2
2	Rika Agusnita S,Pd	3	3	3
3	Ria Daniati S,Pd	3	3	3
	total skor	9	9	8

Berdasarkan data tabel 10 di atas dapat di jelaskan bahwa jawaban responden tentang apakah mahasiswa PPL menegur siswa yang membuat gaduh/ramai dikelas saat belajar. Berdasarkan data tabel 10 di atas jawaban dari responden 1 ialah sering dengan perolehan skor 3, selanjutnya berdasarkan jawaban responden 2 ialah sering dengan perolehan skor 3. Pada jawaban responden 3 ialah sering dengan perolehan skor 3, skor total yang di peroleh pada pertanyaan ini yaitu dengan skor 9

Berdasarkan data tabel 10 di atas dapat di jelaskan bahwa jawaban responden tentang apakah mahasiswa PPL tepat waktu dalam memulai dan mengakhiri pelajaran. Berdasarkan data tabel 11 di atas jawaban dari responden 1 ialah sering dengan perolehan skor 3, selanjutnya berdasarkan jawaban responden 2 ialah sering dengan perolehan skor 3. Pada jawaban responden 3 ialah sering dengan perolehan skor 3, skor total yang di peroleh pada pertanyaan ini yaitu dengan skor 9

Berdasarkan data tabel 10 di atas dapat di jelaskan bahwa jawaban responden tentang apakah mahasiswa PPL menegur siswa yang membuat gaduh/

ramai dikelas saat belajar. Berdasarkan data tabel 10 di atas jawaban dari responden 1 ialah kadang- kadang dengan perolehan skor 2, selanjutnya berdasarkan atas jawaban responden 2 ialah sering dengan perolehan skor 3. Pada jawaban responden 3 ialah sering di peroleh skor 3, skor total yang di peroleh pada pertanyaan ini yaitu dengan skor 8

### 2.1.8 Persepsi Guru Pamong Terhadap Pelaksanaan Pengajaran Mahasiswa PPL

#### Dalam Kemampuan membimbing kelompok kecil dan perorangan

Dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan pelaksanaan pengajaran mahasiswa PPL bahasa indonesia FKIP UIR dalam kemampuan membimbing kelompok kecil dan perorangan di sekolah selingkungan YLPI penulis mengambil data dengan menyebar angket berupa pernyataan yang penulis ajukan pada setiap responden dengan pertanyaan yang sama, pertanyaan yang di ajukan berjumlah 5 soal, terdiri dari 1 indkator keterampilan bertanya. Berikut penulis sajikan deskripsi data hasil kemampuan membimbing diskusi kelompok kecil dan perorangan mahasiswa PPL UIR jurusan Bahasa Indonesia di sekolah se-lingkungan YLPI .

**TABEL 11 PERSEPSI GURU PAMONG TERHADAP KEMAMPUAN PELAKSANAAN PENGAJARAN MAHASISWA PPL DALAM KEMAMPUAN MEMBIMBING KELOMPOK KECIL DAN PERORANGAN**

No	Nam responden	Pertanyaan				
		45	46	47	48	49
1	Ayu Yunita S,Pd	2	3	3	2	2
2	Rika Agusnita S,Pd	2	3	3	4	4



3	Ria Daniati S,Pd	3	3	3	3	3
Total skor		8	9	9	9	9

Berdasarkan data tabel 11 di atas dapat di jelaskan bahwa jawaban responden tentang apakah mahasiswa PPL menunjukkan kepekaan terhadap kebutuhan siswa. Berdasarkan data tabel 11 di atas jawaban dari responden 1 ialah kadang- kadang dengan perolehan skor 2, selanjutnya berdasarkan atas jawaban responden 2 ialah sering dengan perolehan skor 3. Pada jawaban responden 3 ialah sering dengan perolehan skor 3, skor total yang di peroleh pada pertanyaan ini yaitu dengan skor 8.

Berdasarkan data tabel 11 di atas dapat di jelaskan bahwa jawaban responden tentang apakah mahasiswa PPL memberikan orientasi umum tentang tujuan dan tugas yang dilakukan. berdasarkan data tabel 11 di atas jawaban dari responden 1 ialah sering dengan perolehan skor 3, selanjutnya berdasarkan jawaban responden 2 ialah sering dengan perolehan skor 3. Pada jawaban responden 3 ialah sering dengan perolehan skor 3, skor total yang di peroleh pada pertanyaan ini yaitu dengan skor 9.

Berdasarkan data tabel 11 di atas dapat di jelaskan bahwa jawaban responden tentang apakah mahasiswa PPL mengoordinasikan kegiatan pembelajaran dengan siswa. Berdasarkan jawaban dari responden 1 ialah sering dengan perolehan skor 3, selanjutnya berdasarkan jawaban responden 2 ialah sering dengan perolehan skor 3. Pada jawaban responden 3 ialah sering dengan

perolehan skor 3, skor total yang di peroleh pada pertanyaan ini yaitu dengan skor 9.

Berdasarkan data tabel 11 di atas dapat di jelaskan bahwa jawaban responden tentang apakah mahasiswa PPL, memberi bimbingan/ arahan kepada siswa yang merasa kesulitan dalam memahami materi pelajaran. Berdasarkan data tabel 11 di atas jawaban dari responden 1 ialah kadang- kadang dengan peroleh skor 2, selanjutnya berdasarkan jawaban responden 2 ialah selalu dengan perolehan skor 4. Pada jawaban responden 3 ialah sering dengan perolehan skor 3, skor total yang di peroleh pada pertanyaan ini yaitu dengan skor 9.

Berdasarkan data tabel 11 di atas dapat di jelaskan bahwa jawaban responden tentang apakah mahasiswa PPL mendatangi kelompok dan menilai kemajuan siswa. berdasarkan data tabel 11 di atas jawaban dari responden 1 ialah kadang- kadang dengan peroleh skor 2, selanjutnya berdasarkan jawaban responden 2 ialah selalu dengan perolehan skor 4. Pada jawaban responden 3 ialah sering dengan peroleh skor 3, skor total yang di peroleh pada pertanyaan ini yaitu dengan skor 9.

## 2.2 Analisis Data

Penulis melakukan analisis data dari penyebaran amgket yang telah di isi oleh guru pamong bahasa indonesia yang ada di sekolah selingkungan YLPI tahun ajaran 2019- 2020. Persepsi guru pamong terhadap pelaksanaan pengajaran mahasiswa PPL bahasa indonesia mencakup delapan aspek yaitu dalam bertanya, memberi penguatan, mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, membuka

dan menutup pelajaran, membimbing diskusi kelompok kecil, mengelolah kelas , dan membimbing dikusi kelompok kecil dan perorangan. Persepsi Guru pamong Bahasa Indonesia terhadap pelaksanaan pengajaran mahasiswa PPL UIR jurusan Bahasa Indonesia di sekolah selingkungan YLPI sebagai berikut :

### 2.2.1 Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mahasiswa PPL Dalam Aspek Kemampuan Bertanya

Persepsi guru pamong terhadap kemampuan bertanya mahasiswa PPL pada pertanyaan apakah pertanyaan yang diberikan oleh mahasiswa PPL terhadap peserta didik mudah di mengerti. Berdasarkan deskripsi data diperoleh skor 9, responden pertama memberikan skor 2, responden kedua memberikan skor 4 , responden ketiga memberikan skor 3. Maka berdasarkan skor tersebut maka persentasenya berjumlah 75%. Dengan demikian berdasarkan hasil kriteria, maka kemampuan mahasiswa PPL berkriteria cukup baik.

$$= \frac{2+4+3}{3 \times 4} \times 100$$

$$= \frac{9}{12} \times 100$$

$$= 75\%$$

Persepsi guru pamong terhadap kemampuan bertanya mahasiswa PPL pada pertanyaan Ketika siswa kesulitan menjawab, apakah mahasiswa PPL memberikan kesempatan kepada siswa lain. Berdasarkan deskripsi data di peroleh skor 11, responden pertama memberikan skor 3, responden kedua memberikan skor 4, responden ketiga memberikan skor 4 berdasarkan skor tersebut maka

persentasenya berjumlah 91.6%. Dengan demikian berdasarkan hasil kriteria, maka kemampuan mahasiswa PPL berkriteria sangat baik.

$$= \frac{3+4+4}{3 \times 4} \times 100$$

$$= \frac{11}{12} \times 100$$

$$= 91,6\%$$

Persepsi guru pamong terhadap kemampuan bertanya mahasiswa PPL pada pertanyaan Pelemparan kesiapan menjawab dilakukan mahasiswa PPL kepada siswa lain jika siswa yang diberikan pertanyaan tidak mampu menjawab. Berdasarkan deskripsi data di peroleh skor 10. Responden pertama memberikan skor 3, responden kedua memberikan skor 4, responden ketiga memberikan skor 3. Berdasarkan skor tersebut maka persentasenya berjumlah 83,3%. Dengan demikian berdasarkan hasil kriteria, maka kemampuan mahasiswa PPL berkriteria sangat baik.

$$= \frac{3+4+3}{12} \times 100$$

$$= \frac{10}{12} \times 100$$

$$= 83,3\%$$

Persepsi guru pamong terhadap kemampuan bertanya mahasiswa PPL pada pertanyaan, apakah mahasiswa PPL memberikn waktu berfikir kepada siswa untuk menjawab pertanyaan Berdasarkan deskripsi data diperoleh skor 12,



responden pertama memberikan skor 2, responden kedua memberikan skor 4, responden ketiga memberikan skor 4. berdasarkan skor tersebut maka persentasenya berjumlah 83,3%. Dengan demikian berdasarkan hasil kriteria, maka kemampuan mahasiswa PPL berkriteria sangat baik.

$$= \frac{2+4+4}{12} \times 100$$

$$= \frac{10}{12} \times 100$$

$$= 83,3\%$$

Persepsi guru pamong terhadap kemampuan bertanya mahasiswa PPL pada pertanyaan, apakah mahasiswa PPL membantu siswa yang sulit menjawab pertanyaan. Berdasarkan deskripsi data diperoleh skor 10 responden pertama memberi skor 3, responden kedua memberikan skor 3, responden ketiga memberikan skor 3, berdasarkan skor tersebut maka persentasenya berjumlah 75%. Dengan demikian berdasarkan hasil kriteria, maka kemampuan mahasiswa PPL berkriteria cukup baik.

$$= \frac{3+3+3}{12} \times 100$$

$$= \frac{9}{12} \times 100$$

$$= 75 \%$$

Persepsi guru pamong terhadap kemampuan bertanya mahasiswa PPL pada pertanyaan Jika siswa kesulitan menjawab apakah mahasiswa PPL

memberikan pertanyaan lain yang lebih sederhana Berdasarkan deskripsi data di peroleh skor 8, responden pertama memberi skor 2, responden kedua memberi skor 3, responden ketiga memberi skor 3. berdasarkan skor tersebut maka persentasenya berjumlah 66,7%. Dengan demikian berdasarkan hasil kriteria, maka kemampuan mahasiswa PPL berkriteria kurang baik.

$$\begin{aligned}
 &= \frac{2+3+3}{12} \times 100 \\
 &= \frac{8}{12} \times 100 \\
 &= 66,7 \%
 \end{aligned}$$

Persepsi guru pamong terhadap mahasiswa PPL pada aspek bertanya sesuai dengan data di peroleh skor 63 dengan persentase 79,15. pada keseluruhan skor ,pertanyaan pertama memperoleh skor 9 dengan persentase 75%, pertanyaan kedua memperoleh skor 11 dengan persentase 91,6%, pertanyaan ketiga memperoleh skor 10 dengan persentase 83,3%, pertanyaan ke empat memperoleh skor 10 dengan persentase 83,3%, pertanyaan ke lima memperoleh skor 9 dengan persentase 75%, pertanyaan ke enam memperoleh skor 8 dengan persentase 66,7%. Berdasarkan skor tersebut maka persentasenya berjumlah 79,15%. Dengan demikian berdasarkan hasil kriteria, maka kemampuan mahasiswa PPL dalam aspek bertanya berkriteria baik.

$$\begin{aligned}
 &= \frac{75+91,6+83,3+83,3+75+66,7}{6} \\
 &= \frac{4749}{6}
 \end{aligned}$$

=79,15

TABEL 12 PERSEPSI GURU PAMONG TERHADAP KEMAMPUAN MAHASISWA PPL DALAM ASPEK BERTANYA

No	Pertanyaan	Rata- rata skor	Persentase	Kriteria
1	Apakah pertanyaan yang diberikan oleh mahasiswa PPL terhadap peserta didik mudah dimengerti	9	75%	Cukup Baik
2	Ketika siswa kesulitan menjawab, apakah mahasiswa PPL memberikan kesempatan kepada siswa lain	11	91,6%	Sangat baik
3	Pelembaran kesiapan menjawab dilakukan mahasiswa PPL kepada siswa lain jika siswa yang diberikan pertanyaan tidak mampu menjawab	10	83,3%	Sangat baik
4	Apakah mahasiswa PPL memberikn waktu berfikir kepada siswa untuk menjawab pertanyaan	10	83,3%	Sangat baik
5	Apakah mahasiswa PPL membantu siswa yang sulit menjawab pertanyaan	9	75%	Cukup Baik
6	Jika siswa kesulitan menjawab apakah mahaiswa PPL memberikan pertanyaan lain yang lebih sederhana	8	66,7%	Cukup baik
Rata – rata		63	79,15 %	Baik

Berdasarkan pada data tabel 12 diatas pada item pertanyaan apakah pertanyaan yang diberikan oleh mahasiswa PPL terhadap peserta didik mudah

dimengerti. Guru pamong memberikan jawaban dengan jumlah skor keseluruhan 9 dengan persentase sebanyak 75 % yang berada pada kriteria cukup baik.

Berdasarkan pada data tabel 12 diatas pada item pertanyaan apakah Ketika siswa kesulitan menjawab, apakah mahasiswa PPL memberikan kesempatan kepada siswa lain. Guru pamong memberikan jawaban dengan jumlah skor keseluruhan 11 dengan persentase sebanyak 91,6 % yang berada pada kriteria sangat baik .

Berdasarkan pada data tabel 12 diatas pada item pertanyaan apakah pelemparan kesiapan menjawab dilakukan mahasiswa PPL kepada siswa lain jika siswa yang diberikan pertanyaan tidak mampu menjawab. Guru pamong memberikan jawaban dengan jumlah skor keseluruhan 10 dengan persentase sebanyak 83,3 % yang berada pada kriteria sangat baik .

Berdasarkan pada data tabel 12 diatas pada item pertanyaan Apakah mahasiswa PPL memberikn waktu berfikir kepada siswa untuk menjawab pertanyaan. guru pamong memberikan jawaban dengan jumlah skor keseluruhan 10 dengan persentase sebanyak 83,3 % yang berada pada kriteria sangat baik .

Berdasarkan pada data tabel 12 diatas pada item pertanyaan Apakah mahasiswa PPL membantu siswa yang sulit menjawab pertanyaan. Guru pamong memberikan jawaban dengan jumlah skor keseluruhan 9 dengan persentase sebanyak 75 % yang berada pada kriteria cukup baik

Berdasarkan pada data tabel 12 diatas pada item pertanyaan Jika siswa kesulitan menjawab apakah mahaiswa PPL memberikan pertanyaan lain yang



lebih sederhana. Guru pamong memberikan jawaban dengan jumlah skor keseluruhan 9 dengan persentase sebanyak 66,7 % yang berada pada kriteria cukup baik.

Berdasarkan penjelasan dan keterangan dari tabel 10 dapat diketahui bahwa persepsi guru pamong terhadap pelaksanaan pengajaran mahasiswa PPL FKIP UIR di SMA se lingkungan YLPI dalam aspek memberi penguatan dengan rata-rata persentase yaitu 79,15% dengan kriteria baik.

#### 2.2.2 Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mahasiswa PPL Dalam Aspek memberi penguatan

Persepsi guru pamong terhadap kemampuan memberi penguatan mahasiswa PPL pada pertanyaan apakah mahasiswa PPL memberikan kalimat penguatan ( pekerjaanmu bagus sekali, pekerjaanmu semakin lama semakin baik, saya suka pekerjaanmu,) jika siswa benar dalam menjawab pertanyaan. Berdasarkan deskripsi data diperoleh skor 8, yaitu 3 skor dari responden pertama, 3 skor dari responden kedua dan 2 skor dari responden ketiga. Berdasarkan skor tersebut maka persentasenya berjumlah 66,7%. Dengan demikian berdasarkan hasil kriteria, maka kemampuan mahasiswa PPL berkriteria cukup baik.

$$\begin{aligned} &= \frac{3+3+2}{3 \times 4} \times 100 \\ &= \frac{8}{12} \times 100 \\ &= 66,7 \% \end{aligned}$$

Persepsi guru pamong terhadap kemampuan memberi penguatan mahasiswa PPL pada pertanyaan apakah mahasiswa PPL menggunakan isyarat penguatan ( manganggukan kepala, mngacungkan jempol, menepuk pundak siswa) jika siswa benar dalam menjawab pertanyaan.. Berdasarkan deskripsi data diperoleh skor 8, yaitu skor 2 didapatkan dari responden pertama, skor 3 di dapatkan dari responden kedua dan skor 3 didapatkan dari responden ketiga. Berdasarkan skor tersebut maka persentasenya berjumlah 66,7%. Dengan demikian berdasarkan hasil kriteria, maka kemampuan mahasiswa PPL berkriteria cukup baik.

$$\begin{aligned} &= \frac{2+3+3}{3 \times 4} \times 100 \\ &= \frac{8}{12} \times 100 \\ &= 66,7\% \end{aligned}$$

Persepsi guru pamong terhadap kemampuan memberi penguatan mahasiswa PPL pada pertanyaan apakah mahasiswa PPL mendekati siswa yang sedang membuat tugas, berdiri disamping siswa, duduk dengan siswa dan lain lain. Berdasarkan deskripsi data diperoleh skor 9, mendapatkan skor 3 dari responden pertama, skor 4 dari responden kedua, skor 3 dari responden ketiga. berdasarkan skor tersebut maka persentasenya berjumlah 75%. Dengan demikian berdasarkan hasil kriteria, maka kemampuan mahasiswa PPL berkriteria cukup baik.

$$= \frac{2+4+3}{3 \times 4} \times 100$$

$$= \frac{9}{12} \times 100$$

$$= 75\%$$

Persepsi guru pamong terhadap kemampuan memberi penguatan mahasiswa PPL pada apakah mahasiswa PPL memberikan pujian dan reward kepada siswa yang benar menjawab pertanyaan. Berdasarkan deskripsi data dari responden pertama memberikan 2 skor , dari responden kedua 3 skor , dari responden ketiga 3 skor dan jumlah skor yang diperoleh secara keseluruhan adalah skor 8, berdasarkan skor tersebut maka persentasenya berjumlah 66,7%. Dengan demikian berdasarkan hasil kriteria, maka kemampuan mahasiswa PPL berkriteria cukup baik.

$$= \frac{2+3+3}{3 \times 4} \times 100 \times$$

$$= \frac{8}{12} \times 100$$

$$= 66,7\%$$

Persepsi guru pamong terhadap mahasiswa PPL pada aspek memberi penguatan, sesuai dengan data di peroleh skor 33 dengan persentase 68,7%. pada keseluruhan skor , pertanyaan pertama memperoleh skor 8 dengan persentase 66,7%, pertanyaan kedua memperoleh skor 8 dengan persentase 66,7%, pertanyaan ketiga memperoleh skor 9 dengan persentase 75%, pertanyaan keempat memperoleh skor 8 dengan persentase 66,7%. Berdasarkan skor tersebut maka persentasenya berjumlah 68,7%. Dengan demikian berdasarkan hasil

kriteria, maka kemampuan mahasiswa PPL dalam aspek bertanya berkriteria cukup baik

$$= \frac{66,7+66,7+75+66,7}{4}$$

$$= \frac{275,1}{4}$$

$$= 68,7 \%$$

TABEL 13 PERSEPSI GURU PAMONG TERHADAP KEMAMPUAN MAHASISWA PPL DALAM ASPEK MEMBERI PENGUATAN

No	Pertanyaan	Rata- rata skor	Persentase	Kriteria
1	Apakah mahasiswa PPL memberikan kalimat penguatan ( pekerjaanmu bagus sekali, pekerjaanmu semakin lama semakin baik, saya suka pekerjaanmu,) jika siswa benar dalam menjawab pertanyaan	8	66,7 %	Cukup Baik
2	Apakah mahasiswa PPL menggunakan isyarat penguatan ( menganggukan kepala, mngacungkan jempol, menepuk pundak siswa) jika siswa benar dalam menjawab pertanyaan.	8	66,7%	Cukup baik
3	Apakah mahasiswa PPL mendekati siswa yang sedang membuat tugas, berdiri disamping siswa, duduk dengan siswa dan lain lain.	9	75%	Cukup baik
4	Apakah mahasiswa PPL memberikan pujian dan reward kepada siswa yang benar menjawab pertanyaan.	8	66,7%	Cukup baik
Rata – rata skor		33	68,7%	Cukup baik



Berdasarkan pada data tabel 13 diatas pada item pertanyaan Apakah mahasiswa PPL memberikan kalimat penguatan ( pekerjaanmu bagus sekali, pekerjaanmu semakin lama semakin baik, saya suka pekerjaanmu,) jika siswa benar dalam menjawab pertanyaan. Guru pamong memberikan jawaban dengan jumlah skor keseluruhan 8 dengan persentase sebanyak 66,7% yang berada pada kriteria cukup baik .

Berdasarkan pada data tabel 13 diatas pada item pertanyaan apakah mahasiswa PPL menggunakan isyarat penguatan (manganggukan kepala, mngacungkan jempol, menepuk pundak siswa) jika siswa benar dalam menjawab pertanyaan. Guru pamong memberikan jawaban dengan jumlah skor 8 dengan persentase sebanyak 66,7 % yang berada pada kriteria cukup baik .

Berdasarkan pada data tabel 13 diatas pada item pertanyaan apakah mahasiswa PPL mendekati siswa yang sedang membuat tugas, berdiri disamping siswa, duduk dengan siswa dan lain lain. Guru pamong memberikan jawaban dengan jumlah skor 9 dengan persentase sebanyak 75 % yang berada pada kriteria cukup baik.

Berdasarkan pada data tabel 13 diatas pada item pertanyaan apakah mahasiswa PPL memberikan pujian dan reward kepada siswa yang benar menjawab pertanyaan. Guru pamong memberikan jawaban dengan jumlah skor 8 dengan persentase sebanyak 66,7 % yang berada pada kriteria cukup baik .

Berdasarkan penjelasan dan keterangan dari tabel 13 dapat diketahui bahwa persepsi guru pamong terhadap pelaksanaan pengajaran mahasiswa PPL

FKIP UIR di SMA se lingkungan YLPI dalam aspek memberi penguatan dengan rata- rata persentase yaitu 68,7% dengan kriteria cukup baik

### 2.2.3 Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mahasiswa PPL Dalam Aspek mengadakan variasi

Persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengadakan variasi mahasiswa PPL pada pertanyaan apakah mahasiswa PPL memberikan variasi pada nada suara, volume suara dan kecepatan suara. Berdasarkan deskripsi data di peroleh skor 8 , yaitu 2 skor dari responden pertama, 3 skor dari responden kedua dan 3 skor dari responden ketiga. berdasarkan skor tersebut maka persentasenya berjumlah 66,7%. Dengan demikian berdasarkan hasil kriteria, maka kemampuan mahasiswa PPL berkriteria cukup baik.

$$= \frac{2+3+3}{3 \times 4} \times 100$$

$$= \frac{8}{12} \times 100$$

$$= 66,7\%$$

Persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengadakan variasi mahasiswa PPL pada pertanyaan apakah mahasiswa PPL melakukan perubahan mimik dan gerak ( tersenyum, bergerak) untuk memperjelas pelajaran. Berdasarkan deskripsi data di peroleh skor 8, yaitu 2 skor dari responden pertama, 3 skor dari responden kedua dan 3 skor dari responden ketiga. berdasarkan skor tersebut maka persentasenya berjumlah 66,7%. Dengan demikian berdasarkan hasil kriteria, maka kemampuan mahasiswa PPL berkriteria cukup baik.

$$= \frac{2+3+3}{3 \times 4} \times 100$$

$$= \frac{8}{12} \times 100$$

$$= 66,7\%$$

Persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengadakan variasi mahasiswa PPL pada pertanyaan ketika pembelajaran berlangsung apakah mahasiswa PPL memberikan pandangan keseluruhan siswa. Berdasarkan deskripsi data diperoleh skor 8, yaitu 3 skor dari responden pertama, 2 skor dari responden kedua dan 3 skor dari responden ketiga. Berdasarkan skor tersebut maka persentasenya berjumlah 66,7%. Dengan demikian berdasarkan hasil kriteria, maka kemampuan mahasiswa PPL berkriteria cukup baik.

$$= \frac{3+2+3}{3 \times 4} \times 100$$

$$= \frac{8}{12} \times 100$$

$$= 66,7\%$$

Persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengadakan variasi mahasiswa PPL pada pertanyaan apakah mahasiswa PPL melakukan perubahan posisi kedepan, kebelakang, kesamping. Berdasarkan deskripsi data di peroleh skor 9, yaitu 2 skor dari responden pertama, 3 skor dari responden kedua dan 4 skor dari responden ketiga. Berdasarkan skor tersebut maka persentasenya berjumlah 75%. Dengan demikian berdasarkan hasil kriteria, maka kemampuan mahasiswa PPL berkriteria cukup baik.

$$= \frac{2+3+4}{3 \times 4} \times 100$$

$$= \frac{9}{12} \times 100$$

$$= 75\%$$

Persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengadakan variasi mahasiswa PPL pada pertanyaan apakah mahasiswa PPL menggunakan media pembelajaran yang bervariasi saat mengajar. Berdasarkan deskripsi data diperoleh skor 9, yaitu 3 skor dari responden pertama, 3 skor dari responden kedua dan 3 skor dari responden ketiga. Berdasarkan skor tersebut maka persentasenya berjumlah 75%. Dengan demikian berdasarkan hasil kriteria, maka kemampuan mahasiswa PPL ber kriteria cukup baik.

$$= \frac{3+3+3}{3 \times 4} \times 100$$

$$= \frac{9}{12} \times 100$$

$$= 75\%$$

Persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengadakan variasi mahasiswa PPL pada pertanyaan apakah mahasiswa PPL menggunakan sumber belajar yang bervariasi ( buku, internet dan lain- lain ). Berdasarkan deskripsi data diperoleh skor 10, yaitu 3 skor dari responden pertama, 4 skor dari responden kedua dan 3 skor dari responden ketiga. Berdasarkan skor tersebut maka persentasenya berjumlah 83,3%. Dengan demikian berdasarkan hasil kriteria, maka kemampuan mahasiswa PPL ber kriteria sangat baik.



$$= \frac{3+4+3}{3 \times 4} \times 100$$

$$= \frac{10}{12} \times 100$$

$$= 83,3\%$$

Persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengadakan variasi mahasiswa PPL pada pertanyaan apakah mahasiswa PPL melakukan pembelajaran secara klasikal, kelompok besar, kelompok kecil dan perorangan. . Berdasarkan deskripsi data di peroleh skor 9 , yaitu 3 skor dari responden pertama, 3 skor dari responden kedua dan 3 skor dari responden ketiga. berdasarkan skor tersebut maka persentasenya berjumlah 75%. Dengan demikian berdasarkan hasil kriteria, maka kemampuan mahasiswa PPL berkriteria cukup baik.

$$= \frac{3+3+3}{3 \times 4} \times 100$$

$$= \frac{9}{12} \times 100$$

$$75\%$$

Persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengadakan variasi mahasiswa PPL pada pertanyaan apakah mahasiswa PPL menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi. Berdasarkan deskripsi data diperoleh skor 8 , yaitu 2 skor dari responden pertama, 3 skor dari responden kedua dan 3 skor dari responden ketiga. Berdasarkan skor tersebut maka persentasenya berjumlah

66,7%. Dengan demikian berdasarkan hasil kriteria, maka kemampuan mahasiswa PPL berkriteria cukup baik.

$$= \frac{2+3+3}{3 \times 4} \times 100$$

$$= \frac{8}{12} \times 100$$

$$= 66,7\%$$

Persepsi guru pamong terhadap mahasiswa PPL pada aspek mengadakan variasi sesuai dengan data di peroleh skor 68 dengan persentase 70,85. Pada keseluruhan skor ,pertanyaan pertama memperoleh skor 8 dengan persentase 66,7%, pertanyaan kedua memperoleh skor 8 dengan persentase 66,7%, pertanyaan ketiga memperoleh skor 8 dengan persentase 66,7%, pertanyaan ke empat memperoleh skor 9 dengan persentase 75%, pertanyaan ke lima memperoleh skor 9 dengan persentase 75%, pertanyaan ke enam memperoleh skor 10 dengan persentase 83,3%, pertanyaan ke tujuh memperoleh skor 8 dengan persentase 66,7%, pertanyaan ke delapan memperoleh skor 8 dengan persentase 66,7%. Berdasarkan skor tersebut maka persentasenya berjumlah 70,85%. Dengan demikian berdasarkan hasil kriteria, maka kemampuan mahasiswa PPL dalam aspek bertanya berkriteria cukup baik.

$$= \frac{66,7+66,7+66,7+75+75+83,3+66,7+66,7+66,7}{8}$$

$$= \frac{566,8}{8}$$

$$= 70,85\%$$

TABEL 14 PERSEPSI GURU PAMONG TERHADAP KEMAMPUAN MAHASISWA PPL DALAM ASPEK MENGADAKAN VARIASI

No	Pertanyaan	Rata- rata skor	Persentase	Kriteria
1	apakah mahasiswa PPL memberikan variasi pada nada suara, volume suara dan kecepatan suara	8	66,7%	Cukup baik
2	pertanyaan apakah mahasiswa PPL melakukan perubahan mimik dan gerak ( tersenyum, bergerak) untuk memperjelas pelajaran	8	66,7%	Cukup baik
3	pertanyaan ketika pembelajaran berlangsung apakah mahasiswa PPL memberikan pandangan keseluruhan siswa	8	66,7	Cukup baik
4	pertanyaan apakah mahasiswa PPL melakukan perubahan posisi kedepan, kebelakang, kesamping	9	75%	cukup baik
5	pertanyaan apakah mahasiswa PPL menggunakan media pembelajaran yang bervariasi saat mengajar	9	75%	Cukup baik
6	pertanyaan apakah mahasiswa PPL menggunakan sumber belajara yang bervariasi ( buku, internet dan lain- lain ).	10	83,3%	Sangat baik
7	apakah mahasiswa PPL melakukan pembelajaran secara klasikal, kelompok besar, kelompok kecil dan perorangan.	8	66,7%	Cukup baik
8	apakah mahasiswa PPL menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi	8	66,7%	Cukup baik
Rata Rata Skor		68	70,85	Cukup Baik

Berdasarkan pada data tabel 14 diatas pada item pertanyaan apakah mahasiswa PPL memberikan variasi pada nada suara, volume suara dan kecepatan

suara. Pada pertanyaan ini guru pamong bahasa indonesia yang ada di sekolah selingkungan YLPI selaku responden memberikan jawaban dengan jumlah skor keseluruhan 8 dengan persentase sebanyak 66,7 % yang berada pada kriteria cukup baik .

Berdasarkan pada data tabel 14 diatas pada item pertanyaan apakah mahasiswa PPL melakukan perubahan mimik dan gerak ( tersenyum, bergerak) untuk memperjelas pelajaran. Pada pertanyaan ini guru pamong bahasa indonesia yang ada di sekolah selingkungan YLPI selaku responden memberikan jawaban dengan jumlah skor keseluruhan 8 dengan persentase sebanyak 66,7 % yang berada pada kriteria cukup baik .

Berdasarkan pada data tabel 14 diatas pada item pertanyaan ketika pembelajaran berlangsung apakah mahasiswa PPL memberikan pandangan keseluruh siswa, Pada pertanyaan ini guru pamong bahasa indonesia yang ada di sekolah selingkungan YLPI selaku responden memberikan jawaban dengan jumlah skor keseluruhan 8 dengan persentase sebanyak 66,7 % yang berada pada kriteria cukup baik.

Berdasarkan pada data tabel 14 diatas pada item pertanyaan apakah mahasiswa PPL melakukan perubahan posisi kedepan, kebelakang, kesamping. Pada pertanyaan ini guru pamong bahasa indonesia yang ada di sekolah selingkungan YLPI selaku responden memberikan jawaban dengan jumlah skor keseluruhan 9 dengan persentase sebanyak 75 % yang berada pada kriteria cukup baik .



Berdasarkan pada data tabel 14 diatas pada item pertanyaan apakah mahasiswa PPL menggunakan media pembelajaran yang bervariasi saat mengajar. Pada pertanyaan ini guru pamong bahasa indonesia yang ada di sekolah selingkungan YLPI selaku responden memberikan jawaban dengan jumlah skor keseluruhan 9 dengan persentase sebanyak 75 % yang berada pada kriteria cukup baik .

Berdasarkan pada data tabel 14 diatas pada item Pada pertanyaan. apakah mahasiswa PPL menggunakan sumber belajar yang bervariasi ( buku, internet dan lain- lain ). ini guru pamong bahasa indonesia yang ada di sekolah selingkungan YLPI selaku responden memberikan jawaban dengan jumlah skor keseluruhan 10 dengan persentase sebanyak 83,3 % yang berada pada kriteria sangat baik .

Berdasarkan pada data tabel 14 diatas pada item pertanyaan, apakah mahasiswa PPL melakukan pembelajaran secara klasikal, kelompok besar, kelompok kecil dan perorangan.. Pada pertanyaan ini guru pamong bahasa indonesia yang ada di sekolah selingkungan YLPI selaku responden memberikan jawaban dengan jumlah skor keseluruhan 8 dengan persentase sebanyak 66,7 % yang berada pada kriteria cukup baik .

Berdasarkan pada data tabel 14 diatas pada item pertanyaan apakah mahasiswa PPL menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi. Pada pertanyaan ini guru pamong bahasa indonesia yang ada di sekolah selingkungan

YLPI selaku responden memberikan jawaban dengan jumlah skor keseluruhan 8 dengan persentase sebanyak 66,7 % yang berada pada kriteria cukup baik .

Berdasarkan penjelasan dan keterangan dari tabel 14 di atas dapat diketahui bahwa persepsi guru pamong terhadap pelaksanaan pengajaran mahasiswa PPL FKIP UIR di SMA se lingkungan YLPI dalam aspek kemampuan mengadakan variasi, dengan rata- rata persentase yaitu 70,85 % dengan kriteria cukup ba

#### 2.2.4 Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mahasiswa PPL Dalam Aspek kemampuan menjelaskan

Persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengadakan variasi mahasiswa PPL pada pertanyaan apakah mahasiswa PPL menggunakan kalimat yang mudah dipahami ( tidak berbelit belit). Berdasarkan deskripsi diperoleh skor 9 , yaitu 3 skor dari responden pertama, 3 skor dari responden kedua dan 3 skor dari responden ketiga. Berdasarkan skor tersebut maka persentasenya berjumlah 75%. Dengan demikian berdasarkan hasil kriteria, maka kemampuan mahasiswa PPL berkriteria cukup baik.

$$= \frac{3+3+3}{3 \times 4} \times 100$$

$$= \frac{9}{12} \times 100$$

$$= 75\%$$

Persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengadakan variasi mahasiswa PPL pada pertanyaan apakah siswa mudah memahami pelajaran yang disampaikan oleh mahasiswa PPL. Berdasarkan deskripsi data di peroleh skor 10 , yaitu 4 skor dari responden peRtama, 3 skor dari responden kedua dan 3 skor dari responden ketiga. berdasarkan skor tersebut maka persentasenya berjumlah 83,3%. Dengan demikian berdasarkan hasil kriteria, maka kemampuan mahasiswa PPL berkriteria sangat baik.

$$= \frac{4+3+3}{3 \times 4} \times 100$$

$$= \frac{10}{12} \times 100$$

$$= 83,3\%$$

Persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengadakan variasi mahasiswa PPL pada pertanyaan apakah contoh yang di jelaskan mahasiswa PPL sesuai dengan materi pengajaran. Berdasarkan deskripsi data diperoleh skor 10 , yaitu 3 skor dari responden peRtama, 3 skor dari responden kedua dan 4 skor dari responden ketiga. Berdasarkan skor tersebut maka persentasenya berjumlah 83,3%. Dengan demikian berdasarkan hasil kriteria, maka kemampuan mahasiswa PPL berkriteria sangat baik.

$$= \frac{3+3+4}{3 \times 4} \times 100$$

$$= \frac{10}{12} \times 100$$

$$= 83,3\%$$

Persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengadakan variasi mahasiswa PPL pada pertanyaan apakah mahasiswa PPL memusatkan perhatian siswa kepada masalah pokok /inti materi pelajaran. Berdasarkan deskripsi data diperoleh skor 9 , yaitu 2 skor dari responden pertama, 4 skor dari responden kedua dan 3 skor dari responden ketiga. Berdasarkan skor tersebut maka persentasenya berjumlah 75%. Dengan demikian berdasarkan hasil kriteria, maka kemampuan mahasiswa PPL berkriteria cukup baik.

$$= \frac{2+4+3}{3 \times 4} \times 100$$

$$= \frac{9}{12} \times 100$$

$$= 75\%$$

Persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengadakan variasi mahasiswa PPL pada pertanyaan apakah mahasiswa PPL memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menanggapi penjelasan dari mahasiswa PPL . Berdasarkan deskripsi data di peroleh skor 9 , yaitu 3 skor dari responden pertama, 2 skor dari responden kedua dan 4 skor dari responden ketiga. berdasarkan skor tersebut maka persentasenya berjumlah 75%. Dengan demikian berdasarkan hasil kriteria, maka kemampuan mahasiswa PPL berkriteria cukup baik.

$$= \frac{3+2+4}{3 \times 4} \times 100$$

$$= \frac{9}{12} \times 100$$



=75%

Persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengadakan variasi mahasiswa PPL pada pertanyaan apakah saat mahasiswa PPL menjelaskan pelajaran siswa selalu memperhatikan. Berdasarkan deskripsi data diperoleh skor 9, yaitu 3 skor dari responden pertama, 3 skor dari responden kedua dan 3 skor dari responden ketiga. berdasarkan skor tersebut maka persentasenya berjumlah 75%. Dengan demikian berdasarkan hasil kriteria, maka kemampuan mahasiswa PPL berkriteria cukup baik.

$$= \frac{3+3+3}{3 \times 4} \times 100$$

$$= \frac{9}{12} \times 100$$

=75%

Persepsi guru pamong terhadap mahasiswa PPL pada aspek keterampilan menjelaskan sesuai dengan data di peroleh skor 56 dengan persentase 77,7. pada keseluruhan skor ,pertanyaan pertama memperoleh skor 9 dengan persentase 75%, pertanyaan kedua memperoleh skor 10 dengan persentase 83,3%, pertanyaan ketiga memperoleh skor 10 dengan persentase 83,3%, pertanyaan ke empat memperoleh skor 9 dengan persentase 75%, pertanyaan ke lima memperoleh skor 9 dengan persentase 75%, pertanyaan ke enam memperoleh skor 9 dengan persentase 75%. Berdasarkan skor tersebut maka persentasenya berjumlah 77,9%.. Dengan demikian berdasarkan hasil kriteria, maka kemampuan mahasiswa PPL dalam aspek bertanya berkriteria baik

$$\frac{75+83,3+83,3+75+75+75}{6}$$

$$\frac{466,6}{6}$$

=77,7% (cukup baik )

TABEL 15 PERSEPSI GURU PAMONG TERHADAP KEMAMPUAN MAHASISWA PPL DALAM ASPEK KETERAMPILAN MENJELASKAN

No	Pertanyaan	Rata- rata skor	Persentase	Kriteria
1	pertanyaan apakah mahasiswa PPL menggunakan kalimat yang mudah dipahami ( tidak berbelit belit).	9	75%	Cukup baik
2	apakah siswa mudah memahami pelajaran yang disampaikan oleh mahasiswa PPL .	10	83,3%	Sangat baik
3	apakah contoh yang di jelaskan mahasiswa PPL sesuai dengan materi pengajaran.	10	83,3%	sangat baik
4	apakah mahasiswa PPL memusatkan perhatian siswa kepada masalah pokok /inti materi pelajaran.	9	75%	cukup baik
5	apakah mahasiswa PPL memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menanggapi penjelasan dari mahasiswa PPL	9	75%	Cukup baik
6	apakah saat mahasiswa PPL menjelaskan pelajaran siswa selalu memperhatikan .	9	75%	Cukup baik
Rata –Rata Skor		56	77.7%	baik

Berdasarkan pada data tabel 15 diatas pada item pertanyaan apakah mahasiswa PPL menggunakan kalimat yang mudah dipahami ( tidak berbelit

belit). Pada pertanyaan ini guru pamong bahasa indonesia yang ada di sekolah selingkungan YLPI selaku responden memberikan jawaban dengan jumlah skor keseluruhan 9 dengan persentase sebanyak 75 % yang berada pada kriteria cukup baik .

Berdasarkan pada data tabel 15 diatas pada item apakah siswa mudah memahami pelajaran yang disampaikan oleh mahasiswa PPL. Pada pertanyaan ini guru pamong bahasa indonesia yang ada di sekolah selingkungan YLPI selaku responden memberikan jawaban dengan jumlah skor keseluruhan 10 dengan persentase sebanyak 83,3 % yang berada pada kriteria sangat baik .

Berdasarkan pada data tabel 15 diatas pada item pertanyaan apakah contoh yang di jelaskan mahasiswa PPL sesuai dengan materi pengajaran. .Pada pertanyaan ini guru pamong bahasa indonesia yang ada di sekolah selingkungan YLPI selaku responden memberikan jawaban dengan jumlah skor keseluruhan 10 dengan persentase sebanyak 83,3 % yang berada pada kriteria sangat baik .

Berdasarkan pada data tabel 15 diatas pada item pertanyaan apakah mahasiswa PPL memusatkan perhatian siswa kepada masalah pokok /inti materi pelajaran. Pada pertanyaan ini guru pamong bahasa indonesia yang ada di sekolah selingkungan YLPI selaku responden memberikan jawaban dengan jumlah skor keseluruhan 9 dengan persentase sebanyak 75 % yang berada pada kriteria cukup baik .

Berdasarkan pada data tabel 15 diatas pada item pertanyaan apakah mahasiswa PPL memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan

menanggapi penjelasan dari mahasiswa PPL. Pada pertanyaan ini guru pamong bahasa indonesia yang ada di sekolah selingkungan YLPI selaku responden memberikan jawaban dengan jumlah skor keseluruhan 9 dengan persentase sebanyak 75 % yang berada pada kriteria cukup baik .

Berdasarkan pada data tabel 15 diatas pada item pertanyaan. apakah saat mahasiswa PPL menjelaskan pelajaran siswa selalu memperhatikan. Pada pertanyaan ini guru pamong bahasa indonesia yang ada di sekolah selingkungan YLPI selaku responden memberikan jawaban dengan jumlah skor keseluruhan 9 dengan persentase sebanyak 75 % yang berada pada kriteria cukup baik .

Berdasarkan penjelasan dan keterangan dari tabel 15 di atas dapat diketahui bahwa persepsi guru pamong terhadap pelaksanaan pengajaran mahasiswa PPL FKIP UIR di SMA se lingkungan YLPI dalam aspek kemampuan menjelaskan, dengan rata- rata persentase yaitu 77,7 % dengan kriteria cukup baik .

#### 2.2.5 Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mahasiswa PPL Dalam Aspek kemampuan membuka dan menutup pelajaran

Persepsi guru pamong terhadap kemampuan membuka dan menutup pelajaran mahasiswa PPL pada pertanyaan apakah mahasiswa PPL memeriksa kehadiran siswa. Berdasarkan deskripsi data diperoleh skor 9 , yaitu 2 skor dari responden pertama, 4 skor dari responden kedua dan 3 skor dari responden ketiga. berdasarkan skor tersebut maka persentasenya berjumlah 75%. Dengan demikian



berdasarkan hasil kriteria, maka kemampuan mahasiswa PPL berkriteria cukup baik.

$$= \frac{2+4+3}{3 \times 4} \times 100$$

$$= \frac{9}{12} \times 100$$

$$= 75\%$$

Persepsi guru pamong terhadap kemampuan membuka dan menutup pelajaran mahasiswa PPL pada pertanyaan apakah mahasiswa PPL memberi motivasi belajar kepada siswa. berdasarkan deskripsi data diperoleh skor 8 , yaitu 3 skor dari responden pertama, 2 skor dari responden kedua dan 3 skor dari responden ketiga. Berdasarkan skor tersebut maka persentasenya berjumlah 66,7 %. Dengan demikian berdasarkan hasil kriteria, maka kemampuan mahasiswa PPL berkriteria cukup baik.

$$= \frac{3+2+3}{3 \times 4} \times 100$$

$$= \frac{8}{12} \times 100$$

$$= 66,7 \%$$

Persepsi guru pamong terhadap kemampuan membuka dan menutup pelajaran mahasiswa PPL pada pertanyaan apakah mahasiswa PPL menggunakan alat bantu seperti gambar, skema, surat kabar dan lain lain untuk menunjukan materi yang akan dipelajari. Berdasarkan deskripsi data diperoleh skor 9 , yaitu 3

skor dari responden pertama, 3 skor dari responden kedua dan 3 skor dari responden ketiga. berdasarkan skor tersebut maka persentasenya berjumlah 75%. Dengan demikian berdasarkan hasil kriteria, maka kemampuan mahasiswa PPL berkriteria cukup baik.

$$= \frac{3+3+3}{3 \times 4} \times 100$$

$$= \frac{9}{12} \times 100$$

$$= 75\%$$

Persepsi guru pamong terhadap kemampuan membuka dan menutup pelajaran mahasiswa PPL pada pertanyaan apakah mahasiswa PPL bersikap hangat kepada siswa dalam berinteraksi dengan siswa. Berdasarkan deskripsi data diperoleh skor 10 , yaitu 3 skor dari responden pertama, 3 skor dari responden kedua dan 4 skor dari responden ketiga. Berdasarkan skor tersebut maka persentasenya berjumlah 83,3%. Dengan demikian berdasarkan hasil kriteria, maka kemampuan mahasiswa PPL berkriteria sangat baik.

$$= \frac{3+3+4}{3 \times 4} \times 100$$

$$= \frac{10}{12} \times 100$$

$$= 83,3\%$$

Persepsi guru pamong terhadap kemampuan membuka dan menutup pelajaran mahasiswa PPL pada pertanyaan apakah mahasiswa PPL menggunakan

pre test/ Tanya jawab sebelum memulai pelajaran . Berdasarkan deskripsi data diperoleh skor 7 , yaitu 3 skor dari responden pertama, 2 skor dari responden kedua dan 2 skor dari responden ketiga. Berdasarkan skor tersebut maka persentasenya berjumlah 58,3%. Dengan demikian berdasarkan hasil kriteria, maka kemampuan mahasiswa PPL berkriteria kurang baik.

$$\begin{aligned} &= \frac{3+2+2}{3 \times 4} \times 100 \\ &= \frac{7}{12} \times 100 \\ &= 58,3\% \end{aligned}$$

Persepsi guru pamong terhadap kemampuan membuka dan menutup pelajaran mahasiswa PPL pada pertanyaan apakah mahasiswa PPL mengemukakan kompetensi dasar, indicator, tujuan dan langkah- langkah kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Berdasarkan deskripsi data diperoleh skor 9 , yaitu 3 skor dari responden pertama, 3 skor dari responden kedua dan 3 skor dari responden ketiga. berdasarkan skor tersebut maka persentasenya berjumlah 75%. Dengan demikian berdasarkan hasil kriteria, maka kemampuan mahasiswa PPL berkriteria cukup baik.

$$\begin{aligned} &= \frac{3+3+3}{3 \times 4} \times 100 \\ &= \frac{9}{12} \times 100 \\ &= 75\% \end{aligned}$$

Persepsi guru pamong terhadap kemampuan membuka dan menutup pelajaran mahasiswa PPL pada pertanyaan apakah mahasiswa PPL mengaitkan pelajaran yang telah di pelajari dan yang akan dipelajari. Berdasarkan deskripsi data diperoleh skor 8 , yaitu 3 skor dari responden pertama, 2 skor dari responden kedua dan 3 skor dari responden ketiga. Berdasarkan skor tersebut maka persentasenya berjumlah 66,7%. Dengan demikian berdasarkan hasil kriteria, maka kemampuan mahasiswa PPL berkriteria cukup baik.

$$= \frac{3+2+3}{3 \times 4} \times 100$$

$$= \frac{8}{12} \times 100$$

$$= 66,7\%$$

Persepsi guru pamong terhadap kemampuan membuka dan menutup pelajaran mahasiswa PPL pada pertanyaan apakah mahasiswa PPL membuat rangkuman/ kesimpulan diakhir pembelajaran. Berdasarkan deskripsi data diperoleh skor 7 , yaitu 3 skor dari responden pertama, 2 skor dari responden kedua dan 2 skor dari responden ketiga. berdasarkan skor tersebut maka persentasenya berjumlah 58,3%. Dengan demikian berdasarkan hasil kriteria, maka kemampuan mahasiswa PPL berkriteria kurang baik.

$$= \frac{3+2+2}{3 \times 4} \times 100$$

$$= \frac{7}{12} \times 100$$

$$= 58,3\%$$



Persepsi guru pamong terhadap kemampuan membuka dan menutup pelajaran mahasiswa PPL pada pertanyaan apakah mahasiswa PPL mengadakan remedi kepada siswa yang mendapat nilai kurang dari kriteria ketuntasan minimal (KKM). Berdasarkan deskripsi data di peroleh skor 10 , yaitu 3 skor dari responden pertama, 4 skor dari responden kedua dan 3 skor dari responden ketiga. berdasarkan skor tersebut maka persentasenya berjumlah 83,3%. Dengan demikian berdasarkan hasil kriteria, maka kemampuan mahasiswa PPL berkriteria cukup baik.

$$\begin{aligned}
 &= \frac{3+4+3}{3 \times 4} \times 100 \\
 &= \frac{10}{12} \times 100 \\
 &= 83,3\%
 \end{aligned}$$

Persepsi guru pamong terhadap mahasiswa PPL pada aspek membuka dan menutup pelajaran sesuai dengan deskripsi data di peroleh skor 77 dengan persentase 71,28 pada keseluruhan skor, pertanyaan pertama memperoleh skor 9 dengan persentase 75%, pertanyaan kedua memperoleh skor 8 dengan persentase 66,7%, pertanyaan ketiga memperoleh skor 9 dengan persentase 75%, pertanyaan ke empat memperoleh skor 10 dengan persentase 83,3%, pertanyaan ke lima memperoleh skor 7 dengan persentase 58,3%, pertanyaan ke enam memperoleh skor 9 dengan persentase 75%, pertanyaan ke tujuh memperoleh skor 8 dengan persentase 66,7, pertanyaan ke delapan memperoleh skor 7 dengan persentase 58,3, pertanyaan ke Sembilan memperoleh skor 10 dengan jumlah persentase 83,3

Berdasarkan skor tersebut maka persentase keseluruhan berjumlah 71,28%.  
 Dengan demikian berdasarkan hasil kriteria, maka kemampuan mahasiswa PPL dalam aspek bertanya ber kriteria cukup baik

$$\frac{75+66,7+75+83,3+58,3+75+66,7+58,3+83,3}{9}$$

$$\frac{641,6}{9}$$

$$= 71,28\%$$

TABEL 16 PERSEPSI GURU PAMONG TERHADAP KEMAMPUAN MAHASISWA PPL DALAM ASPEK MEMBUKA DAN MENUTUP PELAJARAN

No	Pertanyaan	Rata- rata skor	Persentase	Kriteria
1	apakah mahasiswa PPL memeriksa kehadiran siswa.	9	75%	Cukup baik
2	apakah mahasiswa PPL memberi motivasi belajar kepada siswa.	8	66,7%	cukup baik
3	pertanyaan apakah mahasiswa PPL menggunakan alat bantu seperti gambar, skema, surat kabar dan lain lain untuk menunjukan materi yang akan dipelajari.	9	75%	cukup baik
4	pertanyaan apakah mahasiswa PPL bersikap hangat kepada siswa dalam berinteraksi dengan siswa	10	83,3%	sangat baik
5	apakah mahasiswa PPL menggunakan pre test/ Tanya jawab sebelum memulai pelajaran	7	58,3%	Kurang baik
6	apakah mahasiswa PPL mengemukakan kompetensi dasar, indicator, tujuan dan langkah- langkah kegiatan	9	75%	Cukup baik

	pembelajaran yang akan dilaksanakan.			
7	apakah mahasiswa PPL mengaitkan pelajaran yang telah di pelajari dan yang akan dipelajari	8	66,7%	Cukup baik
8	pertanyaan apakah mahasiswa PPL membuat rangkuman/ kesimpulan diakhir pembelajaran	7	58,3	Kurang baik
9	apakah mahasiswa PPL mengadakan remidi kepada siswa yang mendapat nilai kurang dari kriteria ketuntasan minimal (KKM)	10	83,3	Sangat baik
Rata- rata skor		77	71,28	Cukup baik

Berdasarkan pada data tabel 16 diatas pada item pertanyaan apakah mahasiswa PPL memeriksa kehadiran siswa. Pada pertanyaan ini guru pamong bahasa indonesia yang ada di sekolah selingkungan YLPI selaku responden memberikan jawaban dengan jumlah skor keseluruhan 9 dengan persentase sebanyak 75 % yang berada pada kriteria cukup baik .

Berdasarkan pada data tabel 14 diatas pada item pertanyaan apakah mahasiswa PPL memberi motivasi belajar kepada siswa. Pada pertanyaan ini guru pamong bahasa indonesia yang ada di sekolah selingkungan YLPI selaku responden memberikan jawaban dengan jumlah skor keseluruhan 8 dengan persentase sebanyak 66,7 % yang berada pada kriteria cukup baik .

Berdasarkan pada data tabel 16 diatas pada item pertanyaan apakah mahasiswa PPL menggunakan alat bantu seperti gambar, skema, surat kabar dan

lain lain untuk menunjukan materi yang akan dipelajari. Pada pertanyaan ini guru pamong bahasa indonesia yang ada di sekolah selingkungan YLPI selaku responden memberikan jawaban dengan jumlah skor keseluruhan 9 dengan persentase sebanyak 75 % yang berada pada kriteria cukup baik .

Berdasarkan pada data tabel 16 diatas pada item pertanyaan apakah mahasiswa PPL bersikap hangat kepada siswa dalam berinteraksi dengan siswa. Pada pertanyaan ini guru pamong bahasa indonesia yang ada di sekolah selingkungan YLPI selaku responden memberikan jawaban dengan jumlah skor keseluruhan 10 dengan persentase sebanyak 83,3 % yang berada pada kriteria sangat baik .

Berdasarkan pada data tabel 16 diatas pada item pertanyaan apakah mahasiswa PPL menggunakan pre test/ Tanya jawab sebelum memulai pelajaran. Guru pamong bahasa indonesia yang ada di sekolah selingkungan YLPI selaku responden memberikan jawaban dengan jumlah skor keseluruhan 7 dengan persentase sebanyak 58,3 % yang berada pada kriteria kurang baik .

Berdasarkan pada data tabel 16 diatas pada item pertanyaan apakah mahasiswa PPL mengemukakan kompetensi dasar, indicator, tujuan dan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Pada pertanyaan ini guru pamong bahasa indonesia yang ada di sekolah selingkungan YLPI selaku responden memberikan jawaban dengan jumlah skor keseluruhan 9 dengan persentase sebanyak 75 % yang berada pada kriteria cukup baik .



Berdasarkan pada data tabel 16 diatas pada item pertanyaan apakah mahasiswa PPL mengaitkan pelajaran yang telah di pelajari dan yang akan dipelajari. Pada pertanyaan ini guru pamong bahasa indonesia yang ada di sekolah selingkungan YLPI selaku responden memberikan jawaban dengan jumlah skor keseluruhan 8 dengan persentase sebanyak 66,7 % yang berada pada kriteria cukup baik .

Berdasarkan pada data tabel 16 diatas pada item pertanyaan apakah mahasiswa PPL membuat rangkuman/ kesimpulan diakhir pembelajaran ini guru pamong bahasa indonesia yang ada di sekolah selingkungan YLPI selaku responden memberikan jawaban dengan jumlah skor keseluruhan 7 dengan persentase sebanyak 58,3 % yang berada pada kriteria kurang baik .

Berdasarkan pada data tabel 16 diatas pada item pertanyaan apakah mahasiswa PPL mengadakan remidi kepada siswa yang mendapat nilai kurang dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) guru pamong bahasa indonesia yang ada di sekolah selingkungan YLPI selaku responden memberikan jawaban dengan jumlah skor keseluruhan 10 dengan persentase sebanyak 83,3 % yang berada pada kriteria sangat baik .

Berdasarkan penjelasan dan keterangan dari tabel 16 di atas dapat diketahui bahwa persepsi guru pamong terhadap pelaksanaan pengajaran mahasiswa PPL FKIP UIR di SMA se lingkungan YLPI dalam aspek kemampuan membuka dan menutup pelajaran , dengan rata- rata persentase yaitu 71,28 % dengan kriteria cukup baik .

## 2.2.6 Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mahasiswa PPL Dalam Aspek membimbing diskusi kelompok kecil

Persepsi guru pamong terhadap kemampuan membimbing diskusi kelompok kecil mahasiswa PPL pada pertanyaan apakah mahasiswa PPL merumuskan topik dan menguraikan dengan jelas materi yang akan didiskusikan bersama. Berdasarkan deskripsi data diperoleh skor 9 , yaitu 3 skor dari responden pertama, 3 skor dari responden kedua dan 3 skor dari responden ketiga. berdasarkan skor tersebut maka persentasenya berjumlah 75%. Dengan demikian berdasarkan hasil kriteria, maka kemampuan mahasiswa PPL berkriteria cukup baik.

$$= \frac{3+3+3}{3 \times 4} \times 100$$

$$= \frac{9}{12} \times 100$$

$$= 75\%$$

Persepsi guru pamong terhadap kemampuan membimbing diskusi kelompok kecil mahasiswa PPL pada pertanyaan, apakah mahasiswa PPL menguraikan pendapat/gagasan siswa dengan memberikan tambahan informasi atau contoh agar memperoleh pengertian yang jelas. Berdasarkan deskripsi di peroleh skor 10 , yaitu 3 skor dari responden pertama, 4 skor dari responden kedua dan 3 skor dari responden ketiga. berdasarkan skor tersebut maka persentasenya berjumlah 83,3%. Dengan demikian berdasarkan hasil kriteria, maka kemampuan mahasiswa PPL berkriteria sangat baik.

$$= \frac{3+4+3}{3 \times 4} \times 100$$

$$= \frac{10}{12} \times 100$$

$$= 83,3\%$$

Persepsi guru pamong terhadap kemampuan membimbing diskusi kelompok kecil mahasiswa PPL pada pertanyaan, apakah mahasiswa PPL meminta komentar siswa saat diskusi dengan mengajukan pertanyaan. Berdasarkan deskripsi diperoleh skor 8 , yaitu 3 skor dari responden pertama, 3 skor dari responden kedua dan 2 skor dari responden ketiga. berdasarkan skor tersebut maka persentasenya berjumlah 66,7%. Dengan demikian berdasarkan hasil kriteria, maka kemampuan mahasiswa PPL berkriteria cukup baik.

$$= \frac{3+3+2}{3 \times 4} \times 100$$

$$= \frac{8}{12} \times 100$$

$$= 66,7\%$$

Persepsi guru pamong terhadap kemampuan membimbing diskusi kelompok kecil mahasiswa PPL pada pertanyaan, apakah mahasiswa PPL mencoba memancing siswa untuk berpartisipasi dalam urun berpendapat. Berdasarkan deskripsi data diperoleh skor 9 , yaitu 3 skor dari responden pertama, 3 skor dari responden kedua dan 3 skor dari responden ketiga. berdasarkan skor tersebut maka persentasenya berjumlah 75%. Dengan demikian berdasarkan hasil kriteria, maka kemampuan mahasiswa PPL berkriteria cukup baik.

$$= \frac{3+3+3}{3 \times 4} \times 100$$

$$= \frac{9}{12} \times 100$$

$$= 75\%$$

Persepsi guru pamong terhadap kemampuan membimbing diskusi kelompok kecil mahasiswa PPL pada pertanyaan apakah mahasiswa PPL memberikan pertanyaan yang menantang siswa untuk berfikir. Berdasarkan deskripsi data diperoleh skor 8 , yaitu 3 skor dari responden pertama, 2 skor dari responden kedua dan 3 skor dari responden ketiga. berdasarkan skor tersebut maka persentasenya berjumlah 66,7%. Dengan demikian berdasarkan hasil kriteria, maka kemampuan mahasiswa PPL berkriteria cukup baik.

$$= \frac{3+2+3}{3 \times 4} \times 100$$

$$= \frac{8}{12} \times 100$$

$$= 66,7\%$$

Persepsi guru pamong terhadap kemampuan membimbing diskusi kelompok kecil mahasiswa PPL pada pertanyaan, apakah mahasiswa PPL memancing pendapat siswa yang enggan berpartisipasi. Berdasarkan deskripsi data diperoleh skor 7 , yaitu 2 skor dari responden pertama, 3 skor dari responden kedua dan 2 skor dari responden ketiga. berdasarkan skor tersebut maka persentasenya berjumlah 58,3%. Dengan demikian berdasarkan hasil kriteria, maka kemampuan mahasiswa PPL berkriteria kurang baik.



$$= \frac{2+3+2}{3 \times 4} \times 100$$

$$= \frac{7}{12} \times 100$$

$$= 58,3 \%$$

Persepsi guru pamong terhadap kemampuan membimbing diskusi kelompok kecil mahasiswa PPL pada pertanyaan apakah mahasiswa PPL memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah didiskusikan di akhir diskusi. Berdasarkan deskripsi data diperoleh skor 10, yaitu 3 skor dari responden pertama, 4 skor dari responden kedua dan 3 skor dari responden ketiga. Berdasarkan skor tersebut maka persentasenya berjumlah 83,3%. Dengan demikian berdasarkan hasil kriteria, maka kemampuan mahasiswa PPL berkriteria sangat baik.

$$= \frac{3+4+3}{3 \times 4} \times 100$$

$$= \frac{10}{12} \times 100$$

$$= 83,3\%$$

Persepsi guru pamong terhadap kemampuan membimbing diskusi kelompok kecil mahasiswa PPL pada pertanyaan apakah mahasiswa PPL menilai proses diskusi yang telah dilakukan. Berdasarkan deskripsi data diperoleh skor 9, yaitu 3 skor dari responden pertama, 3 skor dari responden kedua dan 3 skor dari responden ketiga. Berdasarkan skor tersebut maka persentasenya berjumlah 75%.

Dengan demikian berdasarkan hasil kriteria, maka kemampuan mahasiswa PPL berkriteria cukup baik.

$$= \frac{3+3+3}{3 \times 4} \times 100$$

$$= \frac{9}{12} \times 100$$

$$= 75\%$$

Persepsi guru pamong terhadap mahasiswa PPL pada aspek membimbing diskusi kelompok kecil, sesuai dengan data di peroleh skor 70 dengan persentase 72,9 pada keseluruhan skor, pertanyaan pertama memperoleh skor 9 dengan persentase 75%, pertanyaan kedua memperoleh skor 10 dengan persentase 83,3%, pertanyaan ketiga memperoleh skor 8 dengan persentase 66,7%, pertanyaan ke empat memperoleh skor 9 dengan persentase 75%, pertanyaan ke lima memperoleh skor 8 dengan persentase 66,7%, pertanyaan ke enam memperoleh skor 7 dengan persentase 58,3%, pertanyaan ke tujuh memperoleh skor 10 dengan persentase 83,3, pertanyaan ke delapan memperoleh skor 9 dengan persentase 75%. Berdasarkan skor tersebut maka persentase keseluruhan berjumlah 72,9%. Dengan demikian berdasarkan hasil kriteria, maka kemampuan mahasiswa PPL dalam aspek bertanya berkriteria cukup baik.

$$= \frac{75+83,3+66,7+75+66,7+58,3+83,3+75}{8}$$

$$= \frac{583,3}{8}$$

$$= 72,9$$

TABEL 17 PERSEPSI GURU PAMONG TERHADAP KEMAMPUAN MAHASISWA PPL DALAM ASPEK MEMBIMBING DISKUSI KELOMPOK KECIL

No	Pertanyaan	Rata- rata skor	Persentase	Kriteria
1	apakah mahasiswa PPL merumuskan topik dan menguraikan dengan jelas materi yang akan didiskusikan bersama.	9	75%	Cukup baik
2	apakah mahasiswa PPL menguraikan pendapat/ gagasan siswa dengan memberikan tambahan informasi atau contoh agar memperoleh pengertian yang jelas.	10	83,3%	sangat baik
3	apakah mahasiswa PPL meminta komentar siswa saat diskusi dengan mengajukan pertanyaan	8	66,7%	cukup baik
4	apakah mahasiswa PPL mencoba memancing siswa untuk berpartisipasi dalam urun berpendapat	9	75%	cukup baik
5	apakah mahasiswa PPL memberikan pertanyaan yang menantang siswa untuk berfikir	8	66,7%	cukup baik
6	apakah mahasiswa PPL memancing pendapat siswa yang enggan berpartisipasi.	7	58,3%	Kurang baik
7	Apakah mahasiswa PPL memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah didiskusikan di akhir diskusi.	10	83,3%	Sangat baik
8	pertanyaan apakah mahasiswa PPL menilai proses diskusi yang telah dilakukan	9	75%	Cukup baik
Rata-Rata skor		70	72,9	Cukup baik

Berdasarkan pada data tabel 17 diatas pada item pertanyaan apakah mahasiswa PPL merumuskan topik dan menguraikan dengan jelas materi yang akan didiskusikan bersama.. Pada pertanyaan ini guru pamong bahasa indonesia yang ada di sekolah selingkungan YLPI selaku responden memberikan jawaban dengan jumlah skor keseluruhan 9 dengan persentase sebanyak 75 % yang berada pada kriteria cukup baik .

Berdasarkan pada data tabel 17 diatas pada item pertanyaan apakah mahasiswa PPL menguraikan pendapat/ gagasan siswa dengan memberikan tambahan informasi atau contoh agar memperoleh pengertian yang jelas. Pada pertanyaan ini guru pamong bahasa indonesia yang ada di sekolah selingkungan YLPI selaku responden memberikan jawaban dengan jumlah skor keseluruhan 10 dengan persentase sebanyak 83,3 % yang berada pada kriteria cukup baik .

Berdasarkan pada data tabel 17 diatas pada item pertanyaan apakah mahasiswa PPL meminta komentar siswa saat diskusi dengan mengajukan pertanyaan Pada pertanyaan ini guru pamong bahasa indonesia yang ada di sekolah selingkungan YLPI selaku responden memberikan jawaban dengan jumlah skor keseluruhan 8 dengan persentase sebanyak 66,7 % yang berada pada kriteria cukup baik .

Berdasarkan pada data tabel 17 diatas pada item pertanyaan apakah mahasiswa PPL mencoba memancing siswa untuk berpartisipasi dalam urun berpendapat Pada pertanyaan ini guru pamong bahasa indonesia yang ada di sekolah selingkungan YLPI selaku responden memberikan jawaban dengan



jumlah skor keseluruhan 9 dengan persentase sebanyak 75 % yang berada pada kriteria cukup baik .

Berdasarkan pada data tabel 17 diatas pada item pertanyaan mahasiswa PPL memberikan pertanyaan yang menantang siswa untuk berfikir. guru pamong bahasa indonesia yang ada di sekolah selingkungan YLPI selaku responden memberikan jawaban dengan jumlah skor keseluruhan 8 dengan persentase sebanyak 66,7 % yang berada pada kriteria kurang baik .

Berdasarkan pada data tabel 17 diatas pada item pertanyaan apakah mahasiswa PPL memancing bendapat siswa yang enggan berpartisipasi. Pada pertanyaan ini guru pamong bahasa indonesia yang ada di sekolah selingkungan YLPI selaku responden memberikan jawaban dengan jumlah skor keseluruhan 7 dengan persentase sebanyak 58,3% yang berada pada kriteria cukup baik .

Berdasarkan pada data tabel 17 diatas pada item pertanyaan Apakah mahasiswa PPL memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah didiskusikan di akhir diskusi. Pada pertanyaan ini guru pamong bahasa indonesia yang ada di sekolah selingkungan YLPI selaku responden memberikan jawaban dengan jumlah skor keseluruhan 10 dengan persentase sebanyak 83,3 % yang berada pada kriteria sangat baik .

Berdasarkan pada data tabel 17 diatas pada item pertanyaan pertanyaan apakah mahasiswa PPL menilai proses diskusi yang telah dilakukan. guru pamong bahasa indonesia yang ada di sekolah selingkungan YLPI selaku responden

memberikan jawaban dengan jumlah skor keseluruhan 9 dengan persentase sebanyak 75 % yang berada pada kriteria kurang baik .

Berdasarkan penjelasan dan keterangan dari tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa persepsi guru pamong terhadap pelaksanaan pengajaran mahasiswa PPL FKIP UIR di SMA se lingkungan YLPI dalam aspek membimbing diskusi kelompok kecil, dengan rata- rata persentase yaitu 72,9 % dengan kriteria cukup baik .

#### 2.2.7 Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mahasiswa PPL Dalam kemampuan mengelolah kelas

Persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengelola kelas pada pertanyaan apakah mahasiswa PPL menegur siswa yang membuat gaduh/ ribut di kelas saat belajar, Berdasarkan deskripsi data diperoleh skor 9 , yaitu 3 skor dari responden pertama, 3 skor dari responden kedua dan 3 skor dari responden ketiga. Berdasarkan skor tersebut maka persentasenya berjumlah 75%. Dengan demikian berdasarkan hasil kriteria, maka kemampuan mahasiswa PPL berkriteria cukup baik.

$$= \frac{3+3+3}{3 \times 4} \times 100$$

$$= \frac{9}{12} \times 100$$

$$= 75\%$$

Persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengelolah kelas pada pertanyaan, apakah mahasiswa PPL tepat waktu dalam memulai dan mengakhiri pelajaran. Berdasarkan deskripsi data diperoleh skor 9 , yaitu 3 skor dari responden pertama, 3 skor dari responden kedua dan 3 skor dari responden ketiga. berdasarkan skor tersebut maka persentasenya berjumlah 75%. Dengan demikian berdasarkan hasil kriteria, maka kemampuan mahasiswa PPL berkriteria cukup baik.

$$= \frac{3+3+3}{3 \times 4} \times 100$$

$$= \frac{9}{12} \times 100$$

$$= 75\%$$

Persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengelola kelas pada pertanyaan apakah mahasiswa PPL memberikan hukuman kepada siswa yang berperilaku buruk, Berdasarkan deskripsi data diperoleh skor 8 , yaitu 2 skor dari responden pertama, 3 skor dari responden kedua dan 3 skor dari responden ketiga. berdasarkan skor tersebut maka persentasenya berjumlah 66,7%. Dengan demikian berdasarkan hasil kriteria, maka kemampuan mahasiswa PPL berkriteria cukup baik.

$$= \frac{2+3+3}{3 \times 4} \times 100$$

$$= \frac{8}{12} \times 100$$

$$= 66,7\%$$

Persepsi guru pamong terhadap mahasiswa PPL pada aspek membimbing diskusi kelompok kecil sesuai dengan data di peroleh skor 26 dengan persentase 72,2 pada keseluruhan skor, pertanyaan pertama memperoleh skor 9 dengan persentase 75%, pertanyaan kedua memperoleh skor 9 dengan persentase 75%, pertanyaan ketiga memperoleh skor 8 dengan persentase 66,7%, berdasarkan skor keseluruhan tersebut persentasenya berjumlah 72,2. Dengan demikian berdasarkan hasil keseluruhan, maka kemampuan mahasiswa PPL dalam aspek bertanya berkriteria cukup baik

$$= \frac{75+75+66,7}{3}$$

$$= \frac{216,7}{3}$$

$$=72,2 \text{ ( cukup baik )}$$

**TABEL 18 PERSEPSI GURU PAMONG TERHADAP KEMAMPUAN MAHASISWA PPL DALAM ASPEK MEMBIMBING DISKUSI KELOMPOK KECIL**

No	Pertanyaan	Rata- rata skor	Persentase	Kriteria
1	apakah mahasiswa PPL menegur siswa yang membuat gaduh/ ribut di kelas saat belajar	9	75%	Cukup baik
2	apakah mahasiswa PPL tepat waktu dalam memulai dan mengakhiri pelajaran	9	75%	Cukup baik
3	apakah mahasiswa PPL memberikan hukuman kepada siswa yang berperilaku buruk	8	66,7%	Cukup baik
		26	72,2	Cukup baik



Berdasarkan pada data tabel 18 diatas, pada item pertanyaan apakah mahasiswa PPL menegur siswa yang membuat gaduh/ ribut di kelas saat belajar. Guru pamong bahasa indonesia yang ada di sekolah selingkungan YLPI selaku responden memberikan jawaban dengan jumlah skor keseluruhan 9. dengan persentase sebanyak 75 % yang berada pada kriteria cukup baik .

Berdasarkan pada data tabel 18 diatas pada item pertanyaan apakah mahasiswa PPL tepat waktu dalam memulai dan mengakhiri pelajaran. Guru pamong bahasa indonesia yang ada di sekolah selingkungan YLPI selaku responden memberikan jawaban dengan jumlah skor keseluruhan 9. Dengan persentase sebanyak 75 % yang berada pada kriteria kurang baik .

Berdasarkan pada data tabel 18 diatas, pada item pertanyaan apakah mahasiswa PPL memberikan hukuman kepada siswa yang berperilaku buruk. Guru pamong bahasa indonesia yang ada di sekolah selingkungan YLPI selaku responden memberikan jawaban dengan jumlah skor keseluruhan 8 dengan persentase sebanyak 66,7 % yang berada pada kriteria kurang baik .

Berdasarkan penjelasan dan keterangan dari tabel 18 di atas dapat diketahui bahwa persepsi guru pamong terhadap pelaksanaan pengajaran mahasiswa PPL FKIP UIR di SMA se lingkungan YLPI dalam aspek mengelola kelas, dengan rata- rata persentase yaitu 72,2 % dengan kriteria cukup baik

2.2.8 Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mahasiswa PPL Dalam kemampuan membimbing kelompok kecil dan perorangan

Persepsi guru pamong terhadap kemampuan membimbing diskusi kelompok kecil dan perorangan, pada pertanyaan apakah mahasiswa PPL menunjukkan kepekaan terhadap kebutuhan siswa. Berdasarkan deskripsi data diperoleh skor 7, yaitu 2 skor dari responden pertama, 2 skor dari responden kedua dan 3 skor dari responden ketiga. berdasarkan skor tersebut maka persentasenya berjumlah 58,3%. Dengan demikian berdasarkan hasil kriteria, maka kemampuan mahasiswa PPL berkriteria kurang baik.

$$= \frac{2+2+3}{3 \times 4} \times 100$$

$$= \frac{7}{12} \times 100$$

$$= 58,3\%$$

Persepsi guru pamong terhadap kemampuan membimbing diskusi kelompok kecil dan perorangan pada pertanyaan, apakah mahasiswa PPL memberikan orientasi umum tentang tujuan dan tugas yang di lakukan. Berdasarkan deskripsi data diperoleh skor 9, yaitu 3 skor dari responden pertama, 3 skor dari responden kedua dan 3 skor dari responden ketiga. berdasarkan skor tersebut maka persentasenya berjumlah 75%. Dengan demikian berdasarkan hasil kriteria, maka kemampuan mahasiswa PPL berkriteria cukup baik.

$$= \frac{3+3+3}{3 \times 4} \times 100$$

$$= \frac{9}{12} \times 100$$

$$= 75\%$$

Persepsi guru pamong terhadap kemampuan membimbing diskusi kelompok kecil dan perorangan pada pertanyaan, apakah mahasiswa PPL mengkoordinasikan kegiatan pembelajaran dengan siswa. Berdasarkan deskripsi data diperoleh skor 9, yaitu 3 skor dari responden pertama, 3 skor dari responden kedua dan 3 skor dari responden ketiga. Berdasarkan skor tersebut maka persentasenya berjumlah 75%. Dengan demikian berdasarkan hasil kriteria, maka kemampuan mahasiswa PPL berkriteria cukup baik.

$$= \frac{3+3+3}{3 \times 4} \times 100$$

$$= \frac{9}{12} \times 100$$

$$= 75\%$$

Persepsi guru pamong terhadap kemampuan membimbing diskusi kelompok kecil dan perorangan pada pertanyaan apakah mahasiswa PPL memberikan bimbingan/arahan kepada siswa yang merasa kesulitan dalam memahami materi pelajaran. Berdasarkan deskripsi data di peroleh skor 9, yaitu 2 skor dari responden pertama, 4 skor dari responden kedua dan 3 skor dari responden ketiga. berdasarkan skor tersebut maka persentasenya berjumlah 75%. Dengan demikian berdasarkan hasil kriteria, maka kemampuan mahasiswa PPL berkriteria cukup baik.

$$= \frac{2+4+3}{3 \times 4} \times 100$$

$$= \frac{9}{12} \times 100$$

=75%

Persepsi guru pamong terhadap kemampuan membimbing diskusi kelompok kecil dan perorangan pada pertanyaan apakah mahasiswa PPL mendatangi kelompok dan menilai kemajuan siswa. Berdasarkan deskripsi data diperoleh skor 9, yaitu 2 skor dari responden pertama, 4 skor dari responden kedua dan 3 skor dari responden ketiga. berdasarkan skor tersebut maka persentasenya berjumlah 75%. Dengan demikian berdasarkan hasil kriteria, maka kemampuan mahasiswa PPL berkriteria cukup baik.

$$= \frac{2+4+3}{3 \times 4} \times 100$$

$$= \frac{9}{12} \times 100$$

=75%

Persepsi guru pamong terhadap mahasiswa PPL pada aspek membimbing kelompok kecil dan perorangan, sesuai dengan data di peroleh skor 43 dengan persentase 71,6 pada keseluruhan skor, pertanyaan pertama memperoleh skor 7 dengan persentase 58,3%, pertanyaan kedua memperoleh skor 9 dengan persentase 75%, pertanyaan ketiga memperoleh skor 9 dengan persentase 75%, pertanyaan ke empat memperoleh skor 9 dengan persentase 75%, pertanyaan ke lima memperoleh skor 9 dengan persentase 75%, Berdasarkan skor tersebut maka persentase keseluruhan berjumlah 71,6%. Dengan demikian berdasarkan hasil kriteria, maka kemampuan mahasiswa PPL dalam aspek bertanya berkriteria cukup baik



$$\frac{58,3+75+75+75+75}{5}$$

$$\frac{358,3}{5}$$

$$=71,6\%$$

TABEL 19 PERSEPSI GURU PAMONG TERHADAP KEMAMPUAN MAHASISWA PPL DALAM ASPEK MEMBIMBING KELOMPOK KECIL DAN PERORANGAN

No	Pertanyaan	Rata-rata skor	Persentase	Kriteria
1	pertanyaan apakah mahasiswa PPL menunjukkan kepekaan terhadap kebutuhan siswa.	7	58,3%	Kurang baik
2	apakah mahasiswa PPL memberikan orientasi umum tentang tujuan dan tugas yang di lakukan	9	75%	Cukup baik
3	apakah mahasiswa PPL mengkoordinasikan kegiatan pembelajaran dengan siswa	9	75%	Cukup baik
4	apakah mahasiswa PPL memberikan bimbingan / arahan kepada siswa yang merasa kesulitan dalam memahami materi pelajaran.	9	75%	Cukup baik
5	apakah mahasiswa PPL mendatangi kelompok dan menilai kemajuan siswa	9	75%	Cukup baik
		43	71,6%	Cukup baik

Berdasarkan pada data tabel 19 diatas pada item pertanyaan apakah mahasiswa PPL menunjukkan kepekaan terhadap kebutuhan siswa. Guru pamong

bahasa indonesia yang ada di sekolah selingkungan YLPI selaku responden memberikan jawaban dengan jumlah skor keseluruhan 7 dengan persentase sebanyak 58,3 % yang berada pada kriteria kurang baik .

Berdasarkan pada data tabel 19 diatas pada item pertanyaan apakah mahasiswa PPL memberikan orientasi umum tentang tujuan dan tugas yang di lakukan. Guru pamong bahasa indonesia yang ada di sekolah selingkungan YLPI selaku responden memberikan jawaban dengan jumlah skor keseluruhan 9 dengan persentase sebanyak 75 % yang berada pada kriteria cukup baik .

Berdasarkan pada data tabel 19 diatas pada item pertanyaan apakah mahasiswa PPL mengkoordinasikan kegiatan pembelajaran dengan siswa. Guru pamong bahasa indonesia yang ada di sekolah selingkungan YLPI selaku responden memberikan jawaban dengan jumlah skor keseluruhan 9 dengan persentase sebanyak 75 % yang berada pada kriteria cukup baik .

Berdasarkan pada data tabel 19 diatas pada item pertanyaan apakah mahasiswa PPL memberikan bimbingan/arahan kepada siswa yang merasa kesulitan dalam memahami materi pelajaran. Guru pamong bahasa indonesia yang ada di sekolah selingkungan YLPI selaku responden memberikan jawaban dengan jumlah skor keseluruhan 9 dengan persentase sebanyak 75 % yang berada pada kriteria cukup baik.

Berdasarkan pada data tabel 19 diatas pada item pertanyaan, apakah mahasiswa PPL mendatangi kelompok dan menilai kemajuan siswa. Guru pamong bahasa indonesia yang ada di sekolah selingkungan YLPI selaku

responden memberikan jawaban dengan jumlah skor keseluruhan 9 dengan persentase sebanyak 75 % yang berada pada kriteria cukup baik

Berdasarkan penjelasan dan keterangan dari tabel 19 di atas dapat diketahui bahwa persepsi guru pamong terhadap pelaksanaan pengajaran mahasiswa PPL FKIP UIR di SMA se lingkungan YLPI dalam membimbing kelompok kecil dan perorangan, dengan rata-rata persentase yaitu 71,6 % dengan kriteria cukup baik

### 2.3 Interpretasi Data

Berdasarkan analisis data, dapatlah penulis memberikan interpretasi data tentang persepsi guru pamong terhadap pelaksanaan pengajaran mahasiswa PPL FKIP UIR di SMA negeri se lingkungan YLPI Pekanbaru tahun ajaran 2019-2020. Berdasarkan analisis data di atas, maka interpretasi data ini akan menjelaskan hasil keseluruhan jawaban responden tentang persepsi guru pamong terhadap pelaksanaan pengajaran mahasiswa PPL FKIP UIR di sekolah selingkungan YLPI tahun ajaran 2019-2020. Untuk mengetahui lebih jelas jawaban responden tentang pelaksanaan pengajaran mahasiswa PPL dapat dilihat sebagai berikut:

#### 2.3.1 persepsi guru pamong terhadap kemampuan pelaksanaan pengajaran mahasiswa PPL dalam aspek kemampuan bertanya

Berdasarkan analisis data, maka dapat diinterpretasikan data tentang persepsi guru pamong terhadap kemampuan pelaksanaan pengajaran mahasiswa PPL dalam bertanya lebih cenderung pada kategori baik, hal ini diketahui bahwa

persentase dari jawaban rata-rata responden sebanyak 79,15%. Hal ini terjadi karena baiknya kemampuan mahasiswa dalam menyusun kalimat pertanyaan sehingga pertanyaan yang diberikan dapat di pahami siswa dengan tepat. dari hasil angket yang dibagikan kepada responden, jawaban terbanyak yaitu pada kategori sering, dan jawaban paling sedikit yaitu pada kategori tidak pernah. Kriteria keseluruhan pada aspek kemampuan bertanya berkategori baik.

### 2.3.2 persepsi guru pamong terhadap kemampuan pelaksanaan pengajaran mahasiswa PPL dalam aspek kemampuan memberi penguatan

Berdasarkan analisis maka dapat di interpretasikan data tentang persepsi guru pamong terhadap kemampuan pelaksanaan pengajaran mahasiswa PPL dalam memberi penguatan lebih cenderung pada kategori cukup baik , hal ini diketahui bahwa persentase dari jawaban rata-rata responden sebanyak 68,7 % dari hasil angket yang dibagikan kepada responden jawaban tertinggi dari responden yaitu sering dan jawaban paling sedikit dari responden adalah tidak pernah

### 2.3.3 persepsi guru pamong terhadap kemampuan pelaksanaan pengajaran mahasiswa PPL dalam aspek mengadakan variasi

Berdasarkan analisis maka dapat di interpretasikan data tentang persepsi guru pamong terhadap kemampuan pelaksanaan pengajaran mahasiswa PPL dalam mengadakan variasi lebih cenderung pada kategori cukup baik, hal ini diketahui bahwa persentase dari jawaban rata-rata responden sebanyak 70,85 % dari hasil angket yang dibagikan responden kebanyakan dari responden menjawab



sering yaitu setengah dari jawaban keseluruhan, dan yang paling sedikit adalah tidak pernah.

#### 2.3.4 persepsi guru pamong terhadap kemampuan pelaksanaan pengajaran mahasiswa PPL dalam aspek kemampuan menjelaskan

Berdasarkan analisis maka dapat diinterpretasikan data tentang persepsi guru pamong terhadap kemampuan pelaksanaan pengajaran mahasiswa PPL dalam kemampuan menjelaskan lebih cenderung pada kategori cukup baik, hal ini diketahui bahwa persentase dari jawaban rata-rata responden sebanyak 77,7 % dari hasil angket yang dibagikan kepada responden jawaban paling banyak dari responden yaitu menjawab sering, lebih dari setengah jawaban keseluruhan, dan jawaban terendah adalah tidak pernah

#### 2.3.5 persepsi guru pamong terhadap kemampuan pelaksanaan pengajaran mahasiswa PPL dalam aspek kemampuan membuka dan menutup pelajaran

Berdasarkan analisis maka dapat diinterpretasikan data tentang persepsi guru pamong terhadap kemampuan pelaksanaan pengajaran mahasiswa PPL dalam kemampuan membuka dan menutup pelajaran lebih cenderung pada kategori cukup baik, hal ini diketahui bahwa persentase dari jawaban rata-rata responden sebanyak 71,28 % dari hasil angket yang dibagikan kepada responden jawaban tertinggi adalah jawaban sering dan jawaban terendah adalah tidak pernah

#### 2.3.6 persepsi guru pamong terhadap kemampuan pelaksanaan pengajaran mahasiswa PPL dalam aspek kemampuan membimbing diskusi kelompok kecil

Berdasarkan analisis maka dapat diinterpretasikan data tentang persepsi guru pamong terhadap kemampuan pelaksanaan pengajaran mahasiswa PPL dalam aspek kemampuan membimbing diskusi kelompok kecil. lebih cenderung pada kategori cukup baik, hal ini diketahui bahwa persentase dari jawaban rata-rata responden sebanyak 72,9 % dari hasil angket yang dibagikan kepada responden jawaban yang paling banyak yaitu sering namun tidak ada responden yang menjawab tidak pernah, kebanyakan dari responden menjawab sering yaitu setengah dari jawaban keseluruhan.

#### 2.3.7 persepsi guru pamong terhadap kemampuan pelaksanaan pengajaran mahasiswa PPL dalam aspek kemampuan mengelola kelas

Berdasarkan analisis maka dapat diinterpretasikan data tentang persepsi guru pamong terhadap kemampuan pelaksanaan pengajaran mahasiswa PPL dalam aspek kemampuan mengelola kelas. lebih cenderung pada kategori cukup baik, hal ini diketahui bahwa persentase dari jawaban rata-rata responden sebanyak 72,2 % dari hasil angket yang dibagikan responden yang menjawab sering, kebanyakan dari responden menjawab sering yaitu setengah dari jawaban keseluruhan.

#### 2.3.8 persepsi guru pamong terhadap kemampuan pelaksanaan pengajaran mahasiswa PPL dalam aspek kemampuan membimbing kelompok kecil dan perorangan

Berdasarkan analisis maka dapat diinterpretasikan data tentang persepsi guru pamong terhadap kemampuan pelaksanaan pengajaran mahasiswa PPL

dalam aspek kemampuan membimbing kelompok kecil dan perorangan, lebih cenderung pada kategori cukup baik, hal ini diketahui bahwa persentase dari jawaban rata-rata responden sebanyak 71,6 % dari hasil angket yang dibagikan kepada responden, yang menjawab terbanyak adalah sering namun tidak ada responden yang menjawab tidak pernah, kebanyakan dari responden menjawab sering yaitu setengah dari jawaban keseluruhan.



### BAB III SIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis data dan interpretasi data yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi guru pamong terhadap kemampuan pelaksanaan pengajaran mahasiswa PPL FKIP UIR di sekolah selingkungan YLPI tahun ajaran 2019- 2020 dengan persentase 73,04% dengan kriteria cukup baik. Ila ditinjau dari setiap aspek maka dapat dijelaskan sebagai berikut: (1) persepsi guru pamong terhadap kemampuan bertanya mahasiswa dengan persentase 79,15% dengan kriteria sangat baik,(2) persepsi guru pamong terhadap kemampuan memberikan penguatan mahasiswa dengan persentase 68,7 dengan kriteria cukup baik.(3) persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengadakan variasi dengan persentase 70,85% dengan kriteria cukup baik.(4) persepsi guru pamong terhadap kemampuan menjelaskan dengan persentase 77,7% dengan kriteria cukup baik, (5) persepsi guru pamong terhadap kemampuan membuka dan menutup pelajaran dengan persentase 71,28 dengan kriteria cukup baik,(6) persepsi guru pamong terhadap kemampuan membimbing diskusi kelompok kecil dengan persentase 72,9 dengan kriteria cukup baik,(7) persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengelolah kelas dengan persentase 72,2 dengan kriteria cukup baik, (8) persepsi guru pamong terhadap kemampuan membimbing kelompok kecil dan perorangan, dengan persentase 71,6 dengan kriteria cukup baik



## BAB IV HAMBATAN DAN SARAN

### 4.1 Hambatan

Dalam hal ini penulis ingin mengungkapkan hal hal yang menjadi hambatan pada penelitian ini, di lapangan yaitu penulis mengalami kesulitan dalam menemui guru karna tidak sama jadwal masuk nya, sehingga penulis harus berulang- ulang datang kesekolah untuk menemui guru guna pengisian angket pada penelitian ini dan juga terkendala karna musibah yang menimpa kita semua saat ini yaitu muncul nya virus covid 19 ( corona ) yang mengharuskan semua kegiatan yang melibatkan orang banyak harus dihentikan sehingga penulis lama dalam mengumpulkan data, mengolah data, pemaparan dalam bentuk tabel.

### 4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang penulis uraikan diatas, maka penulis kemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa PPL FKIP UIR sebagai seorang calon tenaga pendidik( guru) kita hendaknya lebih mempersiapkan diri untuk masa PPL meskipun hanya sementara, sebaiknya kita lebih banyak belajar lagi dan tidak menganggap PPL itu hanya semata mencari nilai, namu untuk mempersiapkan diri kita menjadi guru yang professional.
2. Bagi guru pamong diharapkan lebih memerhatikan lagi mahasiswa PPL guna untuk dibimbing dengan harapan kelak bias menjadi guru yang professional di bidang nya dan lebih kreatif .

3. Untuk peneliti berikutnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam melakukan sebuah penelitian mengenai pelaksanaan pengajaran mahasiswa PPL di sekolah, semoga nantinya penelitian ini berguna bagi semua orang dalam lingkup pendidikan



## DAFTAR PUSTAKA

- Alzaber,Dkk. (2017). Pendahuluan. In *Buku Pedoman Program Praktek Lapangan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau* (P. 1). Pekanbaru.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asril, Z. (2016). *Micro Teaching*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Am, S. (2014). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Rahmatika, Ed.). Jakarta: Pt Raja Grafindo.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2010). Hakikat, Ciri, Dan Komponen Belajar Mengajar. In *Strategi Belajar Mengajar* (P. 37). Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2013). Pendekatan Cbsa Dan Pendekatan Keterampilan. *Belajar Dan Pembelajaran* (P. 157). Jakarta: Rineka Cipta.
- Fanani, M. Z. (2016). Persepsi Guru Pamong Terhadap Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (Ppl) Mahasiswa. *Persepsi Guru Pamong Terhadap Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (Ppl) Mahasiswa, Vol.14.No.,* 220.
- Fathoni, A. (2011). *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasibuan, J. ., & Moedjiono. (2010). Macam Keterampilan Dasar Yang Diutamakan. In T. Surajman (Ed.), *Proses Belajar Mengajar* (P. 73). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kunandar. (2007). *Guru Profesional*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Manalu Rumondang" persepsi guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL FKIP UIR di SMA se\_Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis tahun ajaran 2018- 2019".*skripsi*.Pekanbaru:FKIP study pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Islam Riau.
- Mudyahardjo, R. (2014). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Moh.Nazir. (2009). *Metode Penelitian*. (R. Sikumbang, Ed.). Medan: Ghalia Indonesia.
- Murni, W. Dkk. (2012). Konsep Pengajaran Mikro. In *Keterampilan Dasar Mengajar* (P. 39). Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Noor, J. (2011). *Metode Penelitian*. (Suwito, Ed.). Jakarta: Prenamedia Group.

Padmadewi, Dkk. (2017). *Pengantar Micro Teaching*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Rakhmat, J. (2011). *Psikologi Komunikasi*. (T. Surajman, Ed.). Bandung: Remaja Rosdakarya.

Slameto. (2015). *Belajar Dan Faktor Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudijono, A. (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja grafindopersada.

Sudjana, N. (2014). *Dasar Dasar Proses Belajar Mengajar*. (H. Suryana, Ed.). Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Johanes, A. S., Silalahi, J., Apdeni, R., & Oktaviani. (2016). Kemampuan Mengajar Mahasiswa Pplk Menurut Persepsi Guru Pamong Pada Program Keahlian Teknik Bangunan Smk Di Kota Padang Tahun Ajaran 2016/ 2017. *Kemampuan Mengajar Mahasiswa Pplk Menurut Persepsi Guru Pamong Pada Program Keahlian Teknik Bangunan Smk Di Kota Padang Tahun Ajaran 2016/ 2017, Vol.5, No., 2206*.

Usman, Moh. Uzer. (2010). *Menjadi Guru Profesional*. (A.Sutisna, Ed.) (Cetakan Ke). Bandung: Remaja Rosdakarya.